

Selasa, 4 Juli 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Peningkatan Literasi Asuransi Butuh Kerja Sama
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kerja sama PT Avrist Assurance dengan Media Indonesia di Jakarta
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



DOK. MEDIA INDONESIA

MEDIA VISIT: Direktur Bisnis dan Pengembangan *Media Indonesia* G Bernhard Rotinsulu (kedua dari kanan) menyerahkan cendera mata kepada Presiden Direktur Avrist Assurance Simon Imanto, disaksikan Direktur Bisnis dan Corporate Marketing Communications Avrist Assurance Jos Chandra (kiri) dan Deputi Direktur Pengembangan Bisnis *Media Indonesia* F Saiful Bachri, saat acara kunjungan ke Kantor Media Group Network dalam rangka silaturahmi serta peninjauan kerja sama.

Peningkatan Literasi Asuransi Butuh Kerja Sama

KERJA sama dan sinergi untuk memperdalam tingkat literasi masyarakat mengenai asuransi menjadi keniscayaan. Dengan begitu, kepercayaan publik untuk memproteksi diri melalui produk asuransi dapat meningkat dan meluas.

Demikian benang merah dari *media visit* yang dilakukan PT Avrist Assurance ke kantor *Media Indonesia* di Jakarta, kemarin. Direktur Bisnis dan Pengembangan *Media Indonesia* G Bernhard Rotinsulu mengatakan penyebarluasan informasi dan pengetahuan mengenai asuransi merupakan hal dasar yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi masyarakat.

Media Indonesia, kata Bernhard, tak semata menjalankan fungsinya melalui pemberitaan multiplatform, tapi juga memanfaatkan beragam sarana untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. "Selain dalam bentuk cetak dan daring,

kami juga memiliki *event*, kita memiliki forum diskusi, dan dari sana pengetahuan mengenai lingkup asuransi dapat disebarluaskan kepada publik," tuturnya.

Forum diskusi yang dilakukan mengupas topik tertentu yang dapat memperdalam pengetahuan publik. Pemangku kepentingan kerap terlibat dalam pembahasan agar informasi yang tersaji memiliki kredibilitas.

Dari beragam saluran tersebut, masyarakat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi mengenai asuransi di Tanah Air. Sebab, imbuh Bernhard, acap kali informasi mengenai dunia asuransi yang tersiar ke publik mengenai isu negatif yang sumir dan menimbulkan mispersepsi terhadap asuransi.

Hal itu diamini oleh Direktur Bisnis dan Corporate Marketing Communications Avrist Assurance Jos Chandra Irawan.

Menurut Jos, berita miring mengenai asuransi menjadi salah satu faktor menipisnya kepercayaan terhadap asuransi. Padahal, dampak positif dari keberadaan asuransi jauh lebih besar ketimbang isu yang berkembang di publik.

"Jadi mari kita memberikan pembelajaran secara terus-menerus kepada publik mengenai asuransi. Jangan lupa juga bahwa Indonesia saat ini masih tertinggal dari sisi asuransi. Masyarakat kita ini masih tergerak karena dorongan, bukan atas kemauan sendiri saat mengakses asuransi," ujarnya.

Di kesempatan yang sama, Presiden Direktur Avrist Assurance Simon Imanto menyampaikan, asuransi merupakan salah satu dari empat pilar sektor keuangan yang ada di Indonesia. Namun, selama ini yang kerap tersiar hanya mengenai perbankan dan pasar modal. (Mir/E-3)

A man and a woman are standing in front of a white wall with a large blue 'bcalife' logo. The man on the left is wearing a blue and white patterned shirt and a white face mask. The woman on the right is wearing a dark blue blazer over a white shirt and a blue face mask. She is holding a white book or folder.

memang belum bergerak banyak dari posisi akhir 2022 di Rp585,8 triliun, tetapi terlihat pertumbuhan yang baik sejak pandemi Covid-19 maupun beberapa tahun sebelumnya.

Di tengah tren pertumbuhan itu, OJK menyampaikan rencananya untuk meningkatkan ketentuan minimum modal perusahaan asuransi menjadi Rp1 triliun. Otoritas juga merencanakan pembagian kelas di perusahaan asuransi.

Kepala Eksekutif Pengawas

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa hal itu menjadi langkah penguatan dan pengembangan industri asuransi. Permodalan menjadi aspek penting dalam menjalankan layanan proteksi jangka panjang.

Menurut Ogi, modal minimum di industri masih terlalu rendah, yaitu hanya Rp100 miliar untuk bisa membuat perusahaan asuransi. Sedangkan untuk perusahaan asuransi syariah saat ini hanya perlu memiliki modal minimum Rp50 miliar.

"Kami targetkan [modal minimum asuransi menjadi] Rp1 triliun, dan sekarang kita sedang menerima dari asosiasi dan pelaku usaha, kapan itu dilakukan," ujar Ogi pekan lalu. ■

TUMBUH & POTENSIAL
Di kelompok industri ke-

TUMBUH & POTENSIAL
Di kelompok industri keuangan non-bank (IKNB), asuransi menjadi sektor dengan daya kelolaan terbesar, terutama asuransi jiwa. Hal itu mencerminkan kemampuan industri untuk terus tumbuh, juga tingginya kebutuhan masyarakat terhadap proteksi—terlepas dari adanya asuransi sosial yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa hingga April 2023, total aset industri asuransi jiwa telah mencapai Rp586,2 triliun. Jumlahnya



Karyawan melayani nasabah di kantor BNI Life di Jakarta.

Judul	Klaim Santunan Allianz Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Allianz Syariah membayarkan santunan asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

Klaim Santunan Allianz Life

JAKARTA. PT Asuransi Allianz Life Indonesia lewat Unit Usaha Syariah (UUS) Allianz Syariah mencatatkan pembayaran klaim santunan asuransi dan manfaat asuransi sebesar Rp 789,4 miliar sepanjang tahun 2022.

Managing Director Sharia PT Asuransi Allianz Life Indonesia Achmad Kusna Permana menyebutkan, 69% dari total pembayaran santunan asuransi itu merupakan nilai klaim. "Di kuartal I tahun 2023, Allianz Syariah membayarkan santunan asuransi (klaim) dan manfaat asuransi sebesar Rp 180 miliar. Sebanyak 67% diantaranya adalah santunan asuransi," ujarnya kemarin.

Ia mengungkapkan, pencapaian ini didukung oleh kualitas produk dan layanan syariah yang didukung oleh 39.000 tenaga pemasar berlisensi syariah, yang meningkat 107,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. "Di tahun 2022, Allianz Syariah mencatat pertumbuhan penjualan premi baru atau Annualized Premium Equivalent (APE) sebesar 41,5%, jauh di atas rata-rata pasar," ujarnya.

Arif Ferdianto

Judul	MSIG Life Berganti Nama
Nama Media	Kontan
Newstrend	Sinarmas MSIG Life Ganti Nama Menjadi MSIG Life Insurance
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

MSIG Life Berganti Nama

JAKARTA. Pasca bermasalah terkait agen asuransi, emiten asuransi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk berubah nama menjadi PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk.

Langkah itu mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada Selasa, (27/6). “Menyetujui perubahan nama perusahaan yang semula bernama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk menjadi PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk,” tulis manajemen perusahaan dikutip dari Keterbukaan Informasi, Senin (3/7).

Alamat kantor juga MSIG juga berganti yang semula berkedudukan di Wisma Eka Jiwa Lantai 8-9, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730. Kini beralamat di Sinarmas MSIG Tower Lantai 6. Jalan Jenderal Sudirman Kav 21, Jakarta Selatan 12920.

RUPSLB juga menyetujui perubahan logo perusahaan serta penyesuaian logo baru dalam seluruh dokumen internal maupun eksternal perusahaan.

Lamgiat Siringoringo

Judul	Dividen LIFE
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pembayaran dividen perusahaan asuransi dengan kode saham LIFE
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

Dividen LIFE

EMITEN asuransi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk akan menebar dividen tunai kepada pemegang saham senilai Rp 371,7 miliar.

Pembayaran dividen perusahaan asuransi dengan kode saham LIFE tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada Selasa 27 Juni 2023.

Menilik keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), LIFE mencatat laba bersih senilai Rp 367,77 miliar sepanjang tahun 2022. LIFE menebar dividen sebesar Rp 177 per saham.

Manajemen LIFE menyatakan dana dividen Rp 371,70 miliar yang berasal dari laba bersih 2022 dan akumulasi sisa laba ta-

hun sebelumnya akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.

Jumlah dividen tunai tersebut setara dengan 101% dari laba bersih 2022. Adapun sekitar Rp 4,5 miliar dari laba bersih akan disisihkan sebagai tambahan dana cadangan.

Arif Ferdianto

Judul	TASPEN Gelar Culture Festival 2023
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Taspen Gelar Culture Festival
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

Peringati 3 Tahun Penerapan Core Values AKHLAK TASPEN Gelar Culture Festival 2023

PT TASPEN (Persero) (TASPEN) senantiasa mengimplementasikan AKHLAK yang merupakan *core value* BUMN pada perilaku keseharian dan membentuk suatu budaya kerja, mencakup setiap langkah operasional dan rencana bisnis. Dalam rangka memperingati 3 (tiga) tahun penerapan *core values* AKHLAK, TASPEN menyelenggarakan acara bertajuk "TASPEN Culture Festival" dengan kegiatan pembuka berupa *Town Hall Meeting* oleh Direktur Utama TASPEN A.N.S Kosasih.

Dilaksanakan secara *hybrid* yaitu secara luring di Kantor TASPEN Pusat, Jakarta (27/06) dan daring, kegiatan ini mengusung tema "AKHLAK Untuk Indonesia." Kegiatan ini secara khusus membahas peran AKHLAK dalam peningkatan kinerja perusahaan yang berkelanjutan, serta penerapan *Respectful Workplace Policy* di lingkungan TASPEN Group (TASPEN beserta anak perusahaan, meliputi Taspen Life dan Taspen Properti

Indonesia).

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Dewan Komisaris TASPEN, Direksi TASPEN, Insan TASPEN di seluruh Indonesia serta Direksi beserta seluruh Karyawan pada Taspen Life dan Taspen Properti Indonesia. Adapun beberapa kegiatan lain yang akan diselenggarakan oleh TASPEN sampai bulan Agustus 2023, meliputi *webinar series* 74.5 PEN FM (TASPEN Forum Maslahat) dan *game* lain yang sarat akan AKHLAK. Selain itu, TASPEN akan turut aktif dalam mengikuti kegiatan bersama yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN untuk pegawai aktif perusahaan BUMN seperti Survei Tahap Intervensi AKHLAK *Culture Journey*, serta beberapa lomba antara lain, lomba Video Tiktok, lomba Desain Kemeja AKHLAK, dan lomba Koreografi *jingle* "BUMN untuk Indonesia".

Direktur Utama TASPEN A.N.S. Kosasih mengatakan, TASPEN sebagai perusahaan BUMN terus

menerapkan *core values* AKHLAK dalam menjalankan proses bisnis perusahaan.

Melalui berbagai kegiatan dalam acara TASPEN *Culture Festival* ini, diharapkan Kosasih, dapat menjadi pemicu semangat bagi Insan BUMN, khususnya Insan TASPEN untuk terus meningkatkan kinerja dengan menerapkan nilai-nilai utama dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam setiap pekerjaannya. Berdasarkan hasil survei secara KPI korporasi, nilai indeks TASPEN saat ini mencapai 97,71 persen (*high performance*) dan menjadi bukti aktif TASPEN dalam menerapkan *core values* AKHLAK (*mature/high culture alignment*).

"Di samping itu, sesuai arahan Menteri BUMN Erick Thohir tentang 'Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja' (*Respectful Workplace Policy*), seluruh Insan BUMN harus menerapkan perilaku saling menghargai di lingkungan

perusahaan. Ke depan, TASPEN diharapkan dapat terus meningkatkan integritas dan senantiasa menjunjung prinsip *core values* AKHLAK dalam setiap penugasan dan pekerjaannya," ungkap Kosasih.

Arahan Menteri BUMN Erick Thohir terkait 'Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja' mengatur tentang situasi dan kondisi lingkungan kerja yang aman, menghargai serta melindungi harkat dan martabat manusia. TASPEN melalui seluruh Insan TASPEN, senantiasa mengedepankan sikap saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, perundungan dan pelecehan serta bentuk kekerasan lainnya (mental/fisik). Tidak hanya itu, setiap Insan TASPEN harus menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif, dan produktif untuk mendorong keberlanjutan perusahaan dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.



PERINGATAN 3 TAHUN AKHLAK: Direktur Utama TASPEN A.N.S Kosasih (keempat kanan), Komisaris Utama TASPEN Suhardi Alius (kelima kanan) dan jajaran Direksi TASPEN lainnya, foto bersama dalam acara peringatan tiga tahun penerapan *core values* AKHLAK, di Jakarta, Selasa (27/6).

TASPEN senantiasa menjunjung tinggi integritas seluruh Insan TASPEN dan memegang teguh prinsip keterbukaan informasi dalam setiap proses bisnisnya. Segala hal terkait dugaan pelanggaran *Respectful Workplace Policy*, dapat dilaporkan melalui TASPEN *Whistle Blowing System* (WBS) pada laman www.wbs.taspen.co.id, email pengaduan@taspen.co.id, dan pesan SMS/Whatsapp +62 811 144 6666. Seluruh pelapor dugaan pelanggaran dihimbau untuk memberikan bukti informasi pelanggaran maupun kronologi secara singkat dan detil yang diperkuat dengan bukti konkret.

Informasi dugaan pelanggaran yang dilaporkan dapat diberikan secara transparan dan sejelas mungkin, guna menghasilkan upaya tindak lanjut yang lebih strategis. Tim WBS TASPEN berkomitmen menjunjung tinggi integritas kinerja dalam penyelesaian laporan dan menjamin kerahasiaan identitas diri maupun data pribadi pelapor. ■ NOV

Judul	Klaim Bruto Asuransi Syariah Rp4,75 T
Nama Media	Tribun Kaltim
Newstrend	Kinerja asuransi Jiwa syariah masih lemah
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

Klaim Bruto Asuransi Syariah Rp4,75 T

● Kinerja Keuangan Lesu di Kuartal I

JAKARTA, TRIBUN - Kinerja asuransi jiwa syariah di Tanah Air masih tampak lesu. Hal ini terlihat dari kinerja keuangan yang banyak mengalami penurunan di tiga bulan pertama atau kuartal I 2023.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga kuartal I 2023 tercatat hanya nilai klaim bruto saja yang mengalami peningkatan sebesar 9,44% year on year (YoY). Nilai tersebut menjadi Rp4,75 triliun jika dibandingkan kuartal I 2022 sebesar Rp 4,34 triliun.

Pengamat Asuransi Syariah dan Dewan Pengawas Syariah Wahyu Rohmanti menyatakan, setelah dihantam berbagai permasalahan yang menimpa industri asuransi, di tahun 2023 secara umum masih belum pulih termasuk asuransi jiwa syariah.

"Asuransi jiwa syariah seharusnya lebih secure dari risiko miss management pengelolaan keuangan dan investasi," ujarnya beberapa waktu lalu.

Wahyu menjelaskan, menilai sistem pengelolaan keuangan di asuransi jiwa syariah dari awal telah dilakukan segregasi dana kontribusi. Di mana dana kontribusi dikelola secara terpisah menjadi 3 kantong portofolio yaitu dana tabbaru', dana investasi peserta dan dana ujah.

"Sehingga pengelolaan dapat dilakukan secara fair. Tidak tercampur dengan dana perusahaan dan spesifik. Selain itu obyek yang menjadi tujuan investasi adalah harus pada investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah," jelasnya.

Dia bilang, investasi syariah lebih tahan terhadap risiko pasar misalnya penurunan harga akibat suku bunga dan spekulasi karena investasi Syariah tidak berbasis bunga. Namun, instrumen investasi syariah tetap memiliki risiko seperti gagal bayar dan penurunan imbal hasil.

"Dari kasus-kasus gagal bayar asuransi jiwa, sebenarnya hampir tidak ada yang terjadi di asuransi jiwa Syariah yang telah berdiri sendiri (Badan Usaha Syariah/

BUS). Namun beberapa asuransi jiwa yang bermasalah memang memiliki unit usaha Syariah (UUS) yang bisa jadi ikut terseret kasus induknya," terangnya.

Wahyu menambahkan agar asuransi jiwa syariah yang masih menjadi UUS ini tidak terseret atau terimbas risiko asuransi induk. Hal tersebut perlu segera dilakukan spin off menjadi BUS.

"Dengan menjadi BUS maka asuransi jiwa Syariah tersebut memiliki independensi dalam menjalankan bisnis juga dalam pengelolaan keuangan serta pengelolaan investasi," tandasnya.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia lewat unit usaha syariah atau Allianz Syariah mencatatkan pembayaran santunan asuransi (klaim) dan manfaat asuransi sebesar Rp789,4 miliar pada tahun 2022. Di mana 69% merupakan nilai klaim.

"Di kuartal I tahun 2023, Allianz Syariah membayarkan santunan asuransi (klaim) dan manfaat asuransi sebesar Rp 180 miliar, yang 67%-nya adalah santunan asuransi," ujar Managing Director Sharia PT Asuransi Allianz Life Indonesia Achmad Kusna Permana.

Achmad mengungkapkan, pencapaian ini didukung oleh kualitas produk dan layanan syariah dan didukung 39.000 tenaga pemasar berlisensi syariah, yang meningkat 107,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Di tahun 2022, Allianz Syariah mencatat pertumbuhan penjualan premi baru atau Annualized Premium Equivalent (APE) sebesar 41,5%, jauh di atas rata-rata pertumbuhan pasar. Di kuartal I tahun 2023, Allianz Syariah menjadi market leader dari sisi APE dengan pertumbuhan sebesar 99%," ungkapnya.

Achmad menyebut bahwa pihaknya menargetkan pertumbuhan yang sehat pada kanal distribusi keagenan dan bancassurance. Serta memenuhi kewajiban pembayaran klaim nasabah. (ktn)

Judul	Allianz Syariah Bayarkan Klaim Santunan Rp180 M
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Allianz Syariah membayarkan santunan asuransi
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

Allianz Syariah Bayarkan Klaim Santunan Rp180 M

MAKASSAR, UPEKS -- PT Asuransi Allianz Life Indonesia lewat Unit Usaha Syariah (UUS) Allianz Syariah mencatatkan pembayaran klaim santunan asuransi dan manfaat asuransi sebesar Rp 789,4 miliar sepanjang tahun 2022.

Managing Director Sharia PT Asuransi Allianz Life Indonesia Achmad Kusna Permana menyebutkan, 69% dari total pembayaran santunan asuransi itu merupakan nilai klaim. "Di kuartal I tahun 2023, Allianz Syariah membayarkan santunan asuransi (klaim) dan manfaat asuransi sebesar Rp 180 miliar, yang 67%-nya adalah santunan asuransi," ujarnya.

Achmad mengungkapkan, pencapaian ini didukung oleh kualitas produk dan layanan syariah yang didukung oleh 39.000 tenaga pemasar berlisensi syariah, yang meningkat 107,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Di tahun 2022, Allianz Syariah mencatat pertumbuhan penjualan premi baru atau Annualized Premium Equivalent

(APE) sebesar 41,5%, jauh di atas rata-rata pertumbuhan pasar. Di kuartal I tahun 2023, Allianz Syariah menjadi market leader dari sisi APE dengan pertumbuhan sebesar 99%," ungkapnya.

Dia bilang, pihaknya menargetkan pertumbuhan yang sehat pada kanal distribusi keagenan dan bancassurance serta dapat memenuhi kewajiban pembayaran klaim nasabah. "Ini merupakan bukti bahwa Allianz memiliki kekuatan finansial yang kuat, baik dari tingkatan group, regional, sampai dengan Indonesia," katanya.

Achmad menambahkan, pihaknya juga terus mengembangkan bisnis syariah dengan berbagai inovasi dan optimalisasi digital untuk produk serta layanan sekaligus mematangkan rencana spin off.

"Kami senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi yang inklusif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, untuk semakin memantapkan rencana pemisahan unit syariah (spin off)," tandasnya. (bs)

Judul	AXA Mandiri Financial Services
Nama Media	Info Bank
Newstrend	AXA Mandiri kembali mendapat predikat sangat bagus
Halaman/URL	35
Tanggal Berita	2023-07-03
Sentimen	Positive



2 AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

	2022	Δ (%)
ASET	Rp40,15 Triliun	-2,25
INVESTASI	Rp36,53 Triliun	-4,48
MODAL SENDIRI	Rp3,24 Triliun	6,95
PREMI BRUTO	Rp12,21 Triliun	-4,95
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp1,42 Triliun	21,61

RAPOR kinerja keuangan AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) untuk 2022 tertulis

dengan tinta emas. Sejumlah komponen keuangan utamanya mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan. Alhasil, dalam rating asuransi kali ini, AXA Mandiri kembali mendapat predikat "sangat bagus".

Berdasarkan data rating, AXA Mandiri membukukan pertumbuhan laba sebelum pajak 21,61% atau dari Rp1,16 triliun di 2021 menjadi Rp1,42 triliun di 2022. Tumbuhnya laba, antara lain, ditopang oleh total pendapatan sebesar Rp14,63 triliun. Dari total pendapatan itu, pendapatan premi berkontribusi 83,46% atau senilai Rp12,21 triliun.

Handojo G. Kusuma, Presiden Direktur AXA Mandiri, menyampaikan pencapaian kinerja yang positif tahun lalu merupakan hasil dari adaptasi transformasi digital dan inovasi pada produk dan layanan sesuai dengan

perkembangan dunia saat ini. Capaian ini juga didukung dengan kolaborasi antar para pemangku kepentingan untuk menjalankan bisnis yang sehat dan berkesinambungan dengan memastikan segala dampak dari kegiatan operasional perusahaan memberikan nilai positif kepada semua pihak.

"Sesuai tema 19 tahun AXA Mandiri di Indonesia yaitu Leading the Way, kami berkomitmen menjadi pemimpin di industri asuransi Indonesia dengan bergerak maju mengikuti perkembangan dan terus tumbuh bersama para pemangku kepentingan atau *stakeholders* kita. Dengan mengutamakan *customer first*, AXA Mandiri berupaya menjadi perusahaan yang inovatif, mengedepankan teknologi, dengan menjalankan prinsip *healthy business* dan patuh terhadap ketentuan regulasi yang berlaku," ujarnya melalui keterangan resmi, beberapa waktu lalu.

Kekuatan kesehatan keuangan AXA Mandiri juga tergambar dari angka *risk based capital (RBC)* yang jauh di atas batas minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada 2022, AXA Mandiri mencatat *RBC* sebesar 478% atau hampir empat kali lipat dari batas minimum yang ditetapkan oleh OJK yaitu 120%. Sementara, total aset AXA Mandiri di 2022 tercatat Rp40,15 triliun dengan ekuitas yang naik 7% atau dari Rp3,02 triliun menjadi Rp3,24 triliun. **Ar**

Judul	Prudential Life Assurance
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Prudential Indonesia kembali on the track
Halaman/URL	35
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



3 PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE

	2022	▲(%)
ASET	Rp61,33 Triliun	-4,78
INVESTASI	Rp57,67 Triliun	-4,71
MODAL SENDIRI	Rp5,78 Triliun	14,95
PREMI BRUTO	Rp19,78 Triliun	-5,17
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp2,74 Triliun	-14,37

PRUDENTIAL Life Assurance (Prudential Indonesia) kembali *on the track*. Itulah gambaran

Prudential Indonesia saat ini, dikaitkan dengan rating asuransi 2023. Pada rating tahun ini, perusahaan asuransi jiwa yang dipimpin Michellina Laksmi Triwardhany sebagai presiden direktur ini mendapat predikat “sangat bagus” setelah di rating 2022 berpredikat “bagus” saja.

Pada 2022, kinerja Prudential Indonesia terlihat baik. Pendapatan premi brutonya tercatat Rp19,78 triliun. Dibanding perusahaan-perusahaan asuransi jiwa lain yang sekelas dengannya, pendapatan premi bruto Prudential Indonesia merupakan yang terbesar. Sementara, di sisi profitabilitas, Prudential Indonesia tercatat membukukan laba sebelum pajak Rp2,74 triliun. Kinerja positif itu mendorong capaian aset Prudential Indonesia menjadi Rp61,33 triliun.

Kondisi keuangan Prudential Indonesia juga terlihat dalam posisi sangat sehat, tecermin dari *risk based capital (RBC)* yang sebesar 520%. RBC Prudential Indonesia itu empat kali lebih besar dari *threshold* 120% yang ditetapkan regulator.

Berdasarkan data rating, Prudential Indonesia tampak unggul di aspek penilaian rasio keuangan penting. Perusahaan asuransi jiwa ini mendapat skor sempurna di sejumlah komponen, yakni rasio RBC, rasio kecukupan investasi, premi bruto banding rata-rata modal sendiri, rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, laba sebelum pajak banding rata-rata modal sendiri, dan laba komprehensif banding rata-rata modal sendiri.

Sementara, pada aspek pertumbuhan, Prudential Indonesia mencatatkan nilai terbaik pada komponen pertumbuhan modal sendiri. Secara *overall*, Prudential Indonesia mengantongi total skor 85,60%.

Prudential Indonesia sendiri telah hadir di Indonesia selama 27 tahun. Perusahaan asuransi jiwa asal Inggris ini senantiasa fokus untuk mendampingi masyarakat Indonesia dengan mewujudkan perlindungan jiwa, kesehatan, dan finansial. Lebih dari itu, Prudential Indonesia juga secara konsisten menghadirkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan perlindungan yang kian beragam, sehingga masyarakat bisa mengarungi tantangan dalam hidup dengan lebih berdaya. **Ar**

Judul	Tujuan Besar di Balik Reformasi Pengawasan IKNB oK
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Fokus utama Otoritas Jasa Keuangan
Halaman/URL	26-27
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

FOCUS | RATING INSTITUSI KEUANGAN NONBANK 2023

Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun merangkap Anggota Dewan Komisiner OJK

Tujuan Besar di Balik Reformasi Pengawasan IKNB

Reformasi pengawasan IKNB oleh OJK sedang berlangsung. Tujuan besarnya, menuntaskan penanganan kasus lembaga jasa keuangan yang bermasalah sekaligus memperkuat IKNB itu sendiri. Dengan begitu, *trust* masyarakat akan terjaga dan daya tahan IKNB dapat meningkat. Penguatan pengawasan oleh OJK penting untuk membangun IKNB yang lebih baik lagi ke depan.

Oleh Ari Astriawan & Bagus Kasanjanu

PENYELESAIAN SEJUMLAH MASALAH DI sektor industri keuangan nonbank (IKNB) menjadi salah satu fokus utama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun ini. Kasus yang terjadi di beberapa perusahaan asuransi menyedot perhatian publik dan bisa menggerus kepercayaan masyarakat. OJK menegaskan bahwa penyelesaian kasus-kasus itu akan menjadi prioritas utama. Di lain sisi, OJK juga terus mendorong upaya pembenahan sekaligus pengembangan sektor IKNB.

OJK sudah mengeluarkan aturan baru terkait dengan pengawasan dan pengembangan IKNB. Untuk industri asuransi, misalnya, regulator menerbitkan Peraturan OJK (POJK) 5/2023 dan POJK 6/2023 untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan mengoptimalkan kinerja investasi asuransi. Ada pula SEOJK produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) yang mengatur tata kelola dan penjualan PAYDI.

Bagaimana OJK melihat tren industri IKNB, termasuk peluang dan tantangan yang dihadapi? Seperti apa update penyelesaian kasus asuransi bermasalah? Apa kabar multifinance kurang modal? Berikut ini penjelasan Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun merangkap Anggota Dewan Komisiner OJK, kepada Infobank, bulan lalu. Petikannya:

Kinerja IKNB terus menunjukkan tren positif di kuartal pertama 2023. Apa peluang dan tantangan yang akan memengaruhi kinerja industri asuransi dan multifinance hingga akhir 2023?

Perusahaan asuransi memiliki beberapa peluang pada 2023. Pertama, beberapa perusahaan asuransi telah memasarkan produknya di platform marketplace (*insurtech*). Kedua, terdapat

penyelesaian asuransi bermasalah yang dapat dilihat dari kondisi Asuransi Bumiptera yang telah mencetak profit Rp85,1 miliar. Industri asuransi jiwa menghadapi tantangan dalam menjual produk PAYDI setelah dikejar-kajarnya SEOJK (surat edaran OJK) PAYDI. Ini normal karena industri butuh waktu adaptasi menjual produk PAYDI dengan cara-cara baru sesuai yang diatur SEOJK PAYDI.

Industri asuransi umum menghadapi tantangan berupa pemasaran produk asuransi kredit. Saat ini, OJK sedang merumuskan ketentuan baru terkait asuransi kredit. Nantinya, praktik asuransi kredit diharapkan berjalan lebih sehat dan tumbuh lebih baik. Dengan berbagai latar belakang tersebut, OJK memperkirakan pada 2023 pertumbuhan aset asuransi jiwa dan umum sebesar 5%-7%.

Sementara, untuk industri *multifinance*, sejumlah peluang dapat dilihat dari beberapa indikator, misalnya banyak perusahaan pembiayaan sudah memiliki platform digital dengan menerapkan *e-KYC*, *e-survey*, *e-collection*, *e-payment*, dan *mobile apps*. Selain itu, pembiayaan terbesar IKNB kepada UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) berasal dari perusahaan pembiayaan (*marketshare* pembiayaan UMKM perusahaan pembiayaan di IKNB sebesar 55% di 2022). Lalu, pembiayaan modal kerja dan investasi per Februari 2023 telah berada di posisi lebih tinggi dari level prapandemi (2019).



OJK menargetkan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 13%-15%. Terdapat tantangan yang masih dihadapi industri perusahaan pembiayaan di tahun ini, yaitu sumber pendanaan yang sebagian besar masih berasal dari perbankan serta persaingan dengan *fintech P2P lending*.

Setelah penerapan SEOJK PAYDI, premi asuransi jiwa berkontraksi. Seperti apa OJK memandang bisnis unit link di tahun ini?

Akumulasi pendapatan premi asuransi jiwa per April 2023 mengalami penurunan secara tahunan. Lini usaha dengan penurunan premi terbesar adalah PAYDI, sebesar Rp7,63 triliun (-28,11% yoy). Kami melihat ini sebagai penyesuaian pasca-penerapan SEOJK PAYDI pada Maret 2023. Ada pengeseran portofolio pertanggungan dari PAYDI ke produk proteksi (*tradisional*). Juga, ada tren perubahan dari produk *single premium* ke *regular premium*.

Pengeseran portofolio itu diyakini akan berdampak positif pada industri. Karena, sebagai *nature* dari produk proteksi, pembayaran premi yang dilakukan secara berkala juga akan mendorong penempatan pada instrumen investasi yang lebih terdiversifikasi, bahkan pada investasi dengan tenor lebih panjang.

Kami melihat bahwa normalisasi kinerja pertumbuhan premi lini usaha PAYDI masih akan berlangsung karena membutuhkan waktu untuk mencapai *equilibrium* baru pasca-penyesuaian praktik pengelolaan PAYDI.

Terkait dengan penerapan PSAK 74 pada 1 Januari 2025 mendatang, sejauh mana OJK melihat kesiapan para pelaku industri asuransi saat ini?

OJK melakukan persiapan secara intens sejak tahun lalu. Pada akhir 2022 OJK bersama perusahaan asuransi telah menyusun *gap analysis* untuk melihat kesiapan para pelaku usaha. Hasil *gap analysis* menunjukkan, kendala utamanya adalah terkait kesiapan sistem informasi.

Pada 2023 OJK menetapkan target *output* bagi perusahaan asuransi adalah menyelesaikan pembangunan sistem dan teknologi informasi (TI) untuk menerapkan PSAK 74. Berdasarkan pengawasan kami, mayoritas perusahaan sedang mengupayakan ketersediaan sistem dan teknologi informasi tersebut. Secara umum, OJK optimis bahwa industri asuransi siap untuk mengimplementasikan PSAK 74 pada 1 Januari 2025. Terlebih, OJK telah membentuk *Steering Committee* (SC) dan Tim Pelaksana PSAK 74 yang melibatkan industri, asosiasi profesi, pemerintah, dan sebagainya.

Targetnya, pada akhir 2024 industri asuransi

sudah dapat neraca awal dengan menggunakan PSAK 74. Kami lihat saat ini beberapa perusahaan asuransi sudah dapat menyusun neraca awal tersebut. Bahkan, beberapa perusahaan asuransi telah melakukan penerapan awal, sedangkan lainnya melakukan simulasi dan perhitungan dampak penerapan PSAK 74 terhadap laporan keuangan perusahaan.

Terkait dengan penanganan kasus di sejumlah perusahaan asuransi bermasalah, seperti apa update terbarunya?

Berdasarkan catatan OJK, saat ini terdapat 10 perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus OJK. Satu perusahaan asuransi yang sebelumnya dalam pengawasan khusus, kembali menjadi sehat dan saat ini dalam status pengawasan normal.

Penyelesaian 10 perusahaan asuransi bermasalah menjadi prioritas utama OJK. Upaya pengawasan oleh OJK antara lain meminta perusahaan untuk menyampaikan rencana penyehatan keuangan yang dapat mengatasi permasalahan fundamental, memonitor secara ketat rencana penyehatan keuangan yang sudah mendapatkan pernyataan tidak keberatan dari OJK agar memenuhi target yang ditetapkan, meminta pemegang saham memenuhi komitmen untuk penyehatan perusahaan melalui setoran modal atau pencarian *investor strategic*.

Kasus yang terjadi di IKNB sering kali melibatkan sektor atau industri lain. Misalnya, permasalahan asuransi turut menyeret pasar modal dan lain sebagainya. Apa langkah atau terobosan yang dilakukan OJK untuk terus memperkuat pengawasan?

Upaya peningkatan dan penguatan pengawasan terhadap perusahaan asuransi terus dilakukan OJK dengan dasar pada ketentuan dan *best practice*. Adapun, beberapa upaya yang telah dijalankan antara lain mengimplementasikan Undang-Undang (UU) P2SK secara konsisten dan menyeluruh; menerbitkan sejumlah ketentuan baru atau pembaharuan peraturan yang sudah ada agar mampu menjawab tantangan ke depan dan menyelesaikan persoalan, seperti penerbitan POJK Nomor 5 Tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan lainnya; mengoptimalkan teknologi dan informasi dalam aktivitas pengawasan; melakukan rekrutmen SDM baru yang memiliki keahlian di bidang investasi, teknologi informasi, dan aktuarial; serta membentuk unit kerja khusus dalam menangani perusahaan asuransi bermasalah.

Terkait dengan *multifinance*, bagaimana perkembangan perusahaan pembiayaan yang belum memenuhi ketentuan modal minimum?

OJK telah meminta perusahaan-perusahaan tersebut untuk menyampaikan rencana pemenuhan. Rencana pemenuhan tersebut antara lain dilakukan dengan cara penambahan modal oleh *existing shareholders* atau investor baru. Proses pelaksanaan rencana pemenuhan masih terus berjalan dan diharapkan perusahaan-perusahaan *multifinance* dapat segera memenuhi syarat ekuitas maupun ketentuan mengenai rasio MSMD (modal sendiri modal disetor) tersebut.

Terdapat penurunan jumlah perusahaan pembiayaan yang belum memenuhi ekuitas per April 2022 menjadi delapan perusahaan. Dengan pertimbangan terdapat *subsequent event*, yaitu pencabutan izin usaha PT Woka International pada 22 Mei 2023, maka perusahaan pembiayaan yang belum memenuhi ekuitas per April 2023 sebanyak tujuh perusahaan. ■

Judul	Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Anak perusahaan Reliance Capital Management
Halaman/URL	92
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



4 USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

	2022	Δ(%)
ASET	Rp702,54 Miliar	45,62
PEMBIAYAAN	Rp613,63 Miliar	50,40
KEWAJIBAN	Rp471,33 Miliar	74,64
MODAL	Rp231,20 Miliar	8,78
LABA	Rp18,13 Miliar	40,75

ANAK perusahaan Reliance Capital Management, yakni Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, meraih predikat “sangat bagus” dalam rating *multifinance* tahun ini. Perusahaan pembiayaan yang dinakhodai Iman Pribadi sebagai direktur utama ini mampu mencetak pertumbuhan laba sebesar 40,75% secara tahunan menjadi Rp18,13 miliar di 2022.

Tumbuhnya laba ditopang pembiayaan yang naik 50,40% atau menjadi Rp613,63 miliar. Pertumbuhan pembiayaan ini jauh di atas rata-rata industri *multifinance* yang tercatat 14,18%. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia juga memperkuat modal. Modal sendirinya tercatat tumbuh 8,78%, dari Rp212,55 miliar pada 2021 menjadi Rp231,20 miliar pada 2022. Asetnya pun tumbuh 45,62% menjadi Rp702,54 miliar. **AUS**

Judul	BRI Life Kampiun di Papan Atas Ok
Nama Media	Info Bank
Newstrend	BRI Life menjadi yang terbaik
Halaman/URL	34
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

FOCUS | PERUSAHAAN ASURANSI JIWA BERPREMI BRUTO Rp5 TRILIUN KE ATAS

BRI Life Kampiun di Papan Atas

Dari 10 perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto Rp5 triliun ke atas, hanya 3 perusahaan yang berhasil meraih predikat "sangat bagus". BRI Life menjadi yang terbaik, disusul AXA Mandiri dan Prudential.

Oleh Ari Nugroho

KINERJA INDUSTRI ASURANSI jiwa melambat di 2022. Hal itu tercermin dari terkonsraksinya pertumbuhan premi sebesar -7,80%. Meski begitu, sejumlah perusahaan asuransi jiwa tetap mampu bertahan, bahkan beberapa di antaranya berhasil mencetak pertumbuhan yang mengesankan.

Dalam "Rating 118 Asuransi Versi Infobank 2023", di kelompok perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto Rp5 triliun ke atas, tiga perusahaan, yakni BRI Life, AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), dan Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), berhasil meraih predikat "sangat bagus". Predikat prestisius itu diberikan kepada ketiga perusahaan tersebut karena kinerja mereka cemerlang di tahun lalu.

BRI Life menjadi perusahaan asuransi jiwa terdepan di kelompok ini. Dengan diraihnya predikat "sangat bagus" di rating tahun ini, itu berarti BRI Life mengukir prestasi baru, yakni sebagai perusahaan asuransi jiwa berpredikat "sangat bagus" selama 12 tahun berturut-turut.

Berdasarkan data rating, perusahaan asuransi jiwa yang dipimpin Iwan Pasila sebagai direktur utama ini meraih total skor 92,96%. BRI Life unggul di aspek penilaian pertumbuhan dan sejumlah rasio keuangan penting. Pada aspek pertumbuhan, yang diwakili premi bruto dan modal sendiri, BRI Life mendapat skor sempurna. Sementara, pada aspek rasio keuangan penting, perusahaan asuransi jiwa yang per 2022 beraset Rp21,49 triliun

1 BRI LIFE			
	2022	▲ (%)	
ASET	Rp21,49 Triliun	12,71	
INVESTASI	Rp17,81 Triliun	16,09	
MODAL SENDIRI	Rp7,71 Triliun	15,31	
PREMI BRUTO	Rp8,79 Triliun	29,44	
LABA RUGI SEBELUM PAJAK	Rp385,37 Miliar	196,04	



Manajemen BRI Life, 12 tahun "sangat bagus"

ini mendapat nilai sempurna untuk komponen *risk based capital (RBC)*, rasio kecukupan investasi, rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, dan laba rugi sebelum pajak banding rata-rata modal sendiri.

Di 2022, BRI Life membukukan pendapatan premi Rp8,79 triliun atau tumbuh 29,44% secara tahunan. Dibanding *peer*-nya, pertumbuhan premi bruto BRI Life adalah yang terbaik. Kemudian, jika dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata industri, BRI Life juga jauh lebih baik.

Meningkatnya pendapatan premi mendorong pertumbuhan pendapatan BRI Life. Tahun lalu, pendapatan BRI Life mengembang 25,84% atau menjadi Rp9,14 triliun. Dari total pendapatan itu, pendapatan premi berkontribusi 96,15%. Berkat kinerja yang moncer, sebagai hasil akhirnya profitabilitas BRI Life meningkat. Menutup 2022, BRI Life membukukan laba sebelum pajak Rp385,37 miliar atau tumbuh 196,04% dari 2021 yang sebesar Rp130,17 miliar.

Menurut Iwan Pasila, dukungan dari para pemegang saham BRI Life menjadi salah satu faktor utama dari keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya meraih kinerja gemilang. "Juga tentunya *support* dari BRI dalam melakukan penetrasi di seluruh segmen nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital," katanya, dikutip dari *infobanknews.com*.

Di lain sisi, kinerja menawan BRI Life berlanjut hingga triwulan satu 2023. Hal itu, antara lain, ditandai dengan pendapatan premi yang tumbuh 22,50% secara tahunan atau menjadi Rp525,21 miliar. Kemudian, laba bersih melonjak 80% atau menjadi Rp112,23 miliar. ●

Judul	AXA Mandiri Financial Services
Nama Media	Info Bank
Newstrend	AXA Mandiri Financial Services
Halaman/URL	35
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



2 AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

	2022	Δ (%)
ASET	Rp40,15 Triliun	-2,25
INVESTASI	Rp36,53 Triliun	-4,40
MODAL SENDIRI	Rp3,24 Triliun	6,95
PREMI BRUTO	Rp12,21 Triliun	-4,95
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp1,42 Triliun	21,61

RAPOR kinerja keuangan AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) untuk 2022 tertulis dengan tinta emas. Sejumlah komponen keuangan utamanya mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan. Alhasil, dalam rating asuransi kali ini, AXA Mandiri kembali mendapat predikat “sangat bagus”.

Berdasarkan data rating, AXA Mandiri membukukan pertumbuhan laba sebelum pajak 21,61% atau dari Rp1,16 triliun di 2021 menjadi Rp1,42 triliun di 2022. Tumbuhnya laba, antara lain, ditopang oleh total pendapatan sebesar Rp14,63 triliun. Dari total pendapatan itu, pendapatan premi berkontribusi 83,46% atau senilai Rp12,21 triliun.

Handojo G. Kusuma, Presiden Direktur AXA Mandiri, menyampaikan pencapaian kinerja yang positif tahun lalu merupakan hasil dari adaptasi transformasi digital dan inovasi pada produk dan layanan sesuai dengan

perkembangan dunia saat ini. Capaian ini juga didukung dengan kolaborasi antar para pemangku kepentingan untuk menjalankan bisnis yang sehat dan berkesinambungan dengan memastikan segala dampak dari kegiatan operasional perusahaan memberikan nilai positif kepada semua pihak.

“Sesuai tema 19 tahun AXA Mandiri di Indonesia yaitu *Leading the Way*, kami berkomitmen menjadi pemimpin di industri asuransi Indonesia dengan bergerak maju mengikuti perkembangan dan terus tumbuh bersama para pemangku kepentingan atau *stakeholders* kita. Dengan mengutamakan *customer first*, AXA Mandiri berupaya menjadi perusahaan yang inovatif, mengedepankan teknologi, dengan menjalankan prinsip *healthy business* dan patuh terhadap ketentuan regulasi yang berlaku,” ujarnya melalui keterangan resmi, beberapa waktu lalu.

Kekuatan kesehatan keuangan AXA Mandiri juga tergambarkan dari angka *risk based capital (RBC)* yang jauh di atas batas minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada 2022, AXA Mandiri mencatat *RBC* sebesar 478% atau hampir empat kali lipat dari batas minimum yang ditetapkan oleh OJK yaitu 120%. Sementara, total aset AXA Mandiri di 2022 tercatat Rp40,15 triliun dengan ekuitas yang naik 7% atau dari Rp3,02 triliun menjadi Rp3,24 triliun. **Ar**

Judul	AXA Mandiri Hadirkan Solusi Perlindungan Jiwa dengan Premi Terjangkau
Nama Media	Info Bank
Newstrend	AXA Mandiri Financial Services
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



AXA Mandiri Hadirkan Solusi Perlindungan Jiwa dengan Premi Terjangkau

Tingkatkan inklusi layanan keuangan, dukung pertumbuhan UMKM Indonesia

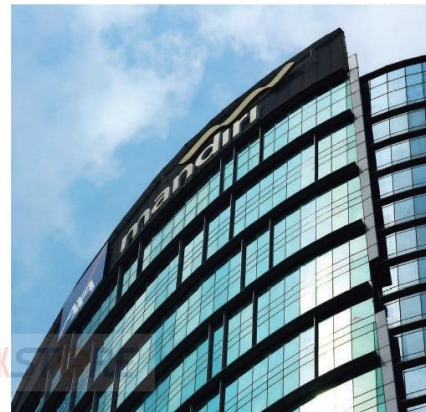
PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES (AXA MANDIRI) menghadirkan produk asuransi jiwa terbarunya yaitu Asuransi Mandiri Mikro Jiwa Terlindungi (Si Jitu) yang menawarkan premi terjangkau agar dapat menjadi solusi perlindungan bagi semua kalangan masyarakat, termasuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hingga pekerja di sektor kecil dan menengah. Peluncuran produk ini merupakan wujud dari komitmen perusahaan untuk meningkatkan tingkat inklusi layanan keuangan, khususnya proteksi asuransi kepada lapisan masyarakat yang memiliki akses terbatas.

"Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya 10,4% dari masyarakat Indonesia memiliki asuransi jiwa. Sedangkan menurut data Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD), angka penetrasi asuransi Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar 1,6% yang masih tertinggal dari negara tetangga seperti Malaysia dengan 4,8% dan Singapura dengan 11,4%. Rendahnya inklusi layanan asuransi jiwa ini menjadi motivasi kami untuk menghadirkan solusi yang sesuai kebutuhan dan dapat dengan mudah dipahami serta terjangkau bagi segala lapisan masyarakat, khususnya segmen mikro. Hal ini sejalan dengan komitmen AXA Mandiri untuk meningkatkan kesadaran berasuransi di Indonesia," ujar Direktur AXA Mandiri Rudi Nugraha.

Menggunakan slogan *Jitu Perlindungannya Murah Harganya*, Si Jitu memberikan nilai santunan mulai dari Rp 12,5 juta hingga Rp 100 juta saat nasabah meninggal dunia dengan premi yang sangat terjangkau yaitu mulai dari Rp 25.000 hingga Rp 200.000 per-bulannya untuk masa asuransi delapan tahun. Si Jitu juga memiliki manfaat pengembalian premi sebesar 101% dari total premi ketika nasabah masih hidup saat masa asuransi berakhir.

Sebelumnya, AXA Mandiri juga menghadirkan Asuransi Mandiri Mikro Sejahtera yang menawarkan perlindungan jiwa dengan pilihan premi Rp 50.000 hingga Rp 250.000 dengan masa pertanggungan satu sampai lima tahun. Perlindungan asuransi yang sudah ada sejak 2020 ini memiliki manfaat antara lain santunan rawat inap, santunan pembedahan, santunan cacat tetap karena kecelakaan hingga santunan meninggal dunia. Melalui solusi ini, AXA Mandiri telah melindungi lebih dari 300 ribu nasabah sejak tahun 2020.

"Kedua solusi perlindungan jiwa terjangkau ini diharapkan dapat meningkatkan daya tahan segmen UMKM nasional, sehingga segmen yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia ini dapat menjadi semakin kokoh dalam menghadapi dinamika perekonomian serta memberikan pelaku UMKM ketenangan pikiran untuk tetap berfokus dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional," tambah Rudi Nugraha.



Komitmen AXA Mandiri untuk memberikan perlindungan dari segala ketidakpastian tercermin dalam nilai klaim dan manfaat yang diberikan perusahaan sepanjang tahun 2022 yaitu senilai hampir Rp12 triliun. Jumlah ini meningkat 32% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 9,05 triliun.

Informasi lebih lanjut tentang Si Jitu dan Asuransi Mandiri Mikro Sejahtera bisa ditemukan dengan mengunjungi halaman website <https://axa-mandiri.co.id/asuransi-mandiri-mikro-jiwa-terlindungi-si-jitu> dan <https://axa-mandiri.co.id/asuransi-mandiri-mikro-sejahtera-plan-aman-50> atau dengan mengunjungi cabang Bank Mandiri terdekat. •

Judul	Peraih Skor Tertinggi di Kelompok Asuransi Jiwa
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Asuransi Jiwa BCA
Halaman/URL	36
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

FOCUS | PERUSAHAAN ASURANSI JIWA BERPREMI BRUTO Rp1 TRILIUN S.D. DI BAWAH Rp5 TRILIUN

Peraih Skor Tertinggi di Kelompok Asuransi Jiwa

Kelompok perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto Rp1 triliun sampai dengan di bawah Rp5 triliun dihuni 18 perusahaan. Predikat “sangat bagus” diraih tujuh perusahaan. Asuransi Jiwa BCA menjadi kampiun, dibayangi Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Asuransi Jiwa Taspen.

Oleh Bagus Kasanjanu

DALAM RATING ASURANSI jiwa kali ini, Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) sukses mempertahankan predikat “sangat bagus” dan menempati posisi puncak di kelompok perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto Rp1 triliun sampai dengan di bawah Rp5 triliun dengan total skor 99,07%. Total skor yang nyaris sempurna itu menjadikan BCA Life sebagai perusahaan asuransi jiwa dengan skor paling tinggi di antara perusahaan-perusahaan asuransi jiwa lain yang dirating.

Prestasi itu tak lepas dari rapor keuangannya yang membiru di tahun lalu. Secara umum, BCA Life berhasil tumbuh di atas rata-rata industri asuransi jiwa nasional di 2022.

Pada pos premi bruto, BCA Life mencatatkan pertumbuhan 4,93% secara tahunan menjadi Rp1,41 triliun



Direksi Asuransi Jiwa BCA; rapor keuangan membiru

pada 2022. Pertumbuhan premi itu jauh lebih baik daripada rata-rata industri yang tercatat -7,80%. Sementara, jumlah investasinya naik 34,16% menjadi Rp2,04 triliun. Alhasil, laba sebelum pajaknya melejit 208,08% menjadi Rp54,20 miliar dari Rp17,59 miliar pada 2021. Pertumbuhan laba ini pun di atas rata-rata industri

1 ASURANSI JIWA BCA			
	2022	▲(%)	
ASET	Rp2,35 Triliun	21,64	
INVESTASI	Rp2,04 Triliun	34,16	
MODAL SENDIRI	Rp659,36 Miliar	23,00	
PREMI BRUTO	Rp1,41 Triliun	4,93	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp54,20 Miliar	208,08	

yang tercatat 68,06%.

Total aset BCA Life juga naik 21,64% menjadi Rp2,35 triliun. Sementara, rasio likuiditasnya berada di level 871,91% atau tertinggi di kelompoknya, yang menandakan kemampuan likuiditas perusahaan ini sangat baik dalam menjalankan operasional tanpa mencairkan investasi.

Dalam keterangan resminya, Presiden Direktur BCA Life, Christina W. Setyabudhi, mengungkapkan bahwa hasil positif yang diraih perusahaan asuransi ini sepanjang 2022 tak lepas dari kerja keras seluruh karyawan dalam berupaya untuk terus memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik bagi nasabah.

“Kami terus menggali potensi untuk mengembangkan segmen pasar dan mempersiapkan produk-produk inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Meskipun tantangan perekonomian global belum usai, kami tetap yakin untuk mencapai tujuan utama kami, yaitu senantiasa melindungi lebih banyak keluarga Indonesia,” ujar Christina. ●

Judul	Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berhasil mempertahankan predikat sangat bagus
Halaman/URL	36
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



2 ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

	2022	▲(%)
ASET	Rp2,85 Triliun	5,02
INVESTASI	Rp1,19 Triliun	-4,03
MODAL SENDIRI	Rp1,42 Triliun	3,87
PREMI BRUTO	Rp2,97 Triliun	15,85
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	Rp233,25 Miliar	41,18

BERBEKAL total skor 93,95%, Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) berhasil mempertahankan predikat “sangat

bagus” dalam rating kali ini. Sepanjang 2022 *risk based capital (RBC)* perusahaan asuransi jiwa yang dipimpin Budi Tampubolon sebagai direktur utama ini berada di level 563,00%, tertinggi di antara perusahaan asuransi jiwa lain yang berpredikat sama di kelompok ini.

Tahun lalu premi bruto Mandiri Inhealth juga tumbuh 15,85% menjadi Rp2,97 triliun. Naiknya premi bruto turut mengerek pertumbuhan laba perusahaan asuransi ini sebesar 41,18% menjadi Rp233,25 miliar. Pada rating ini, Mandiri Inhealth mendapat skor sempurna di beberapa aspek penilaian, antara lain likuiditas, rasio kecukupan investasi, dan pertumbuhan premi bruto. **BK**

Judul	Asuransi Darah Biru
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Anak perusahaan Reliance Capital Management
Halaman/URL	106
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

HC IN BRIEF | AWALDI



Asuransi Darah Biru

PADA 23 JUNI KEMARIN, OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) mengumumkan pencabutan izin usaha Asuransi Jiwa Kresna Life karena sampai dengan batas akhir status pengawasan khusus, rasio solvabilitas (*risk based capital/RBC*) tetap tidak memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan. Kresna Life tak mampu menutup defisit keuangan

Bisnis asuransi memang rentan menghadapi risiko solvabilitas, karena sifat kewajiban jangka panjangnya terhadap nasabah. Jika tak pandai mengatur pengelolaan premi maka bisnis asuransi bisa terjebak ke dalam spekulasi skema Ponzi (*Ponzi scheme*).

Cara kerja skema Ponzi dalam bisnis asuransi umumnya melibatkan pengumpulan premi dari nasabah baru untuk membayar klaim yang jatuh tempo. Seolah-olah ada kegiatan investasi yang menghasilkan keuntungan, padahal sebagian besar uang yang dikumpulkan dalam bentuk premi digunakan untuk membayar klaim yang diajukan nasabah lainnya.

Memang banyak yang bisa menjadi penyebab kenapa krisis solvabilitas terjadi. Akan tetapi, dalam pengalaman saya yang pernah bekerja di tiga bank dengan kebijakan *promotion from within* yang ketat; ada kecenderungan lemahnya kualitas SDM dalam mengawal tidak terjadinya risiko solvabilitas ini. Kesimpulan itu saya peroleh juga dari pengalaman saya sebagai konsultan di beberapa bank dan perusahaan asuransi yang agak alergi terhadap kebijakan *pro hire* untuk mendapatkan "darah" dan wawasan segar yang berbeda dengan *mainstream mindset* yang ada dalam perusahaan.

Banyak karyawan memulai karier mereka di perusahaan asuransi dan tetap berada di sana sepanjang hidup kerja mereka sampai memegang peranan puncak. Mereka ini adalah "darah biru"-nya perusahaan. Meskipun memiliki keahlian dan pengalaman yang berharga, ketergantungan yang berlebihan pada "darah biru" ini dapat melemahkan kontrol dalam manajemen risiko.

Potensi munculnya krisis solvabilitas karena dominasi "darah biru" ini adalah disebabkan kurangnya diversitas dan inklusivitas dalam pengambilan keputusan. Ketika mayoritas karyawan berasal dari latar belakang yang sama dan memiliki pengalaman yang serupa, ada risiko terjadinya kelompok pemikiran yang terbatas dan kurangnya diskusi dan analisis yang kritis. Situasi ini, dengan kecenderungan berpikir yang sama, secara tak sadar membiarkan terbukanya risiko dalam pengambilan kebijakan yang kurang teruji.

Pertemanan karyawan sejak awal berkarier di perusahaan itu menyebabkan *overtrust* kepada karyawan lain, dan cenderung abai atas potensi-potensi yang akan menyebabkan terjadinya risiko operasional, reputasi, dan solvabilitas. Pertemanan yang terlalu dekat seringkali menyebabkan adanya keengganan untuk memberikan teguran atas penyimpangan pelaksanaan prosedur. Sering dipake pasal "tahu sama tahu ajalah".

Tentu juga terlalu tergantung kepada "darah biru" menyebabkan perusahaan terlena dan puas dengan praktek dan kinerja yang dimiliki selama ini. Kurangnya pemikiran baru juga menyebabkan agak sempitnya ruangan untuk berinovasi dan beradaptasi untuk menghadapi perubahan.

Untuk bisa memiliki *governance* yang lebih kuat akan tetapi juga inovatif untuk tetap *stay* dalam *market*, perusahaan asuransi harus aktif dalam merekrut "darah baru" dengan beragam latar belakang pengalaman. Diversifikasi tim dengan mendatangkan talenta baru dapat membawa keuntungan dalam bentuk ide-ide segar, perspektif yang beragam, dan pemikiran inovatif. Proses rekrutmen yang inklusif harus diprioritaskan untuk memastikan bahwa perusahaan mendapatkan karyawan yang memiliki kualitas dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan.

Selain merekrut "darah baru" dalam proporsi memadai, perusahaan asuransi tentu perlu memiliki program pengembangan karyawan yang kuat. Program rotasi dan mentorship juga membantu memperluas wawasan dan perspektif; dan mengurangi attachment terhadap team yang menjadi bias kerok kurangnya kontrol yang seyogyanya diperlukan.

Ketergantungan yang berlebihan pada "darah biru" dalam industri asuransi mempunyai potensi memburuknya solvabilitas perusahaan. Diversifikasi SDM, dengan menggabungkan karyawan baru yang berbakat dengan pengalaman internal yang sudah teruji oleh masa, adalah kunci untuk menciptakan organisasi yang tangguh, melek risiko, dan adaptif.

Dinasti "darah biru" bersama-sama dengan pendatang "darah baru" yang kritis adalah tim impian untuk memperkuat solvabilitas, mempersiapkan masa depan industri asuransi yang dipercaya masyarakat, dan tetap relevan dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. •

PENULIS ADALAH PEMERHATI SDM BANK, MAHASISWA PROGRAM DOKTOR UNIBRAW MALANG, PERNAH MENJADI DIREKTUR HR DAN DIREKTUR OPERATION DAN TEKNOLOGI DI BANK.

Judul	The Future Of Insurance And Multifinance Companies After The Reformation Of IKNB Supervision
Nama Media	Info Bank
Newstrend	OJK will get two new members of the Board of Commissioners
Halaman/URL	118 - 119
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

ENGLISH SECTION

THE FUTURE OF INSURANCE AND MULTIFINANCE COMPANIES AFTER THE REFORMATION OF IKNB SUPERVISION

by Karnoto Mohamad

THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK) WILL get two new members of the Board of Commissioners (ADK). Both of them will be filtered from six names that pass the Selection Committee's selection and have been submitted to the President and then will be re-elected by Commission VI of the Lawmakers (DPR).

The presence of two new ADK OJK will overhaul the supervisory structure of non-bank financial institutions (IKNB) led by Ogi Prastomiyono. The monitoring of the multifinance industry, with the Deputy Commissioner held by Bambang W. Budiwani, will move to a new ADK who is also the Executive Supervisor for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions and Other Financial Services Institutions. In addition, there is a new chief executive who will lead oversight in the areas of Financial Sector Technology Innovation, Digital Financial Assets and Crypto Assets.

Meanwhile, the supervision of the insurance industry, with the Deputy Commissioner held by M. Ihsanuddin, remains under the command of Ogi Prastomiyono. Apart from the insurance sector, Ogi also leads supervision of financial services activities in the guarantee and pension fund sectors. So, even though around 500 non-bank financial institutions whose supervision moved to the new Board of Commissioners, the supervision led by Ogi Prastomiyono is not an easy job.

Clean-up in the multifinance industry has actually been happening intensively since 2016. According to data from Infobank, there have been 57 multifinance companies whose licences have been revoked since 2016 because they do not comply with OJK regulations. Bambang Budiwani said that there are many things that were found that were not in accordance with the provisions of multifinance industry. "Starting from incorrect financial submissions, capital shortages, risk management that has not been implemented properly, and inconsequential good corporate governance (GCG). If someone has a bad financial situation, surely the non-financial aspect is also not good," he told Infobank last month.

To overcome the outbreak of double financing cases in 2016 and 2017, OJK together with the Association of Indonesian Financing Companies (APFI) have built an asset registry. After experiencing a decline in performance in 2020 due to the COVID-19 pandemic, the multifinance industry is rapidly growing again. As of April 2023,

multifinance financing receivables grew 1513% and continued the growth achieved throughout 2022 which reached 1418% to Rp 415.86 trillion. The quality of multifinance financing is relatively maintained with non-performing financing (NPF) of 2.47%, an increase from 2.37% in March 2023.

According to a study conducted by Infobank Research Bureau entitled Rating 135 Multifinance, out of 153 multifinance companies in December 2022, 90 of them have succeeded in achieving financing growth while 40 companies have recorded a decrease in financing. There are 18 multifinance companies whose financial performance is unknown because they have not issued financial reports or are in the status of freezing their business activities (PKU). There are 88 multifinance companies with a Very Good rating this year.

Problems are, in fact, still in the insurance industry. Most of the cases that have tarnished the authority and supervision of OJK have come from the insurance sector, especially life insurance. The disappointment of policyholders at several life insurance companies which failed to pay their promises. The life insurance industry has recorded a decline in gross premium income.

As of April 2023, the life insurance industry has recorded a decline in gross premium income of 10.30% year on year, after last year, it also recorded a decline of 7.80% to Rp 169.95 trillion. According to a study by Infobank Research Bureau entitled Rating 118 Insurance, eight companies with gross premium income above Rp 10 trillion recorded a decrease in premium income in 2022. Out of 51 life insurance companies, 28 of them have managed to achieve gross premium growth. Even though from the point of view of industry, life insurance profits grew 163.65% to Rp 11.20 trillion in 2022, 14 companies have recorded losses. Meanwhile, only 16 life insurance companies have won the Very Good predicate in this rating.

The life insurance industry's profit has grown even though it also failed to take advantage of the improving capital market activity in 2022. Investment in the life insurance industry decreased 0.24% from Rp 518.30 trillion to Rp 517.08 trillion. Due to the declining investment composition in stocks and mutual funds, investment returns on life insurance have decreased from Rp 23.65 trillion to Rp 20.86 trillion.

The growth in life insurance profits is indeed compared

from a small base of Rp 4.28 trillion in 2021, or after a loss of up to Rp 8.65 trillion in 2019 then a positive profit of only Rp 380 billion in 2020. But if it is considered based on the source of profit growth coming from an increase in underwriting income, it seems that insurance companies are starting to return to their principles of increasing profits by prioritising underwriting income.

So far, the life insurance industry has raced on the fast track through an unhealthy race by establishing itself as an investment company. Several companies have slipped. For example, Jiwasraya, which spurred growth through investment-based products, failed to fulfil its promises to 17,459 savings plan customers, which led to the failure of this state-owned company. Likewise Kresna Life, which has harmed around 8,900 of its customers with a value of around Rp 6.4 trillion.

On June 23, OJK announced the revocation of Kresna Life's licence because shareholders had failed to raise capital to cover the financial deficit between liabilities and the assets. As a result, Kresna Life also followed Wanaartha Life whose licence was revoked in December 2022 and was then required to carry out liquidity. Previously, Wanaartha Life had failed to pay and caused losses to 28,000 of its customers with a value of Rp 15 trillion.

Like Wanaartha Life, Kresna Life has been given the opportunity to improve its financial condition but it is still unable to meet the solvency ratio (risk based capital or RBC). "In the end, OJK has made a firm decision in providing protection to policyholders and providing legal certainty to companies that are uncooperative and do not carry out their obligations according to applicable regulations," said Ogi Prastomiyono at the Press Conference on 23 June 2023.

The cases involving a number of insurance companies should be a valuable lesson for ADK OJK for the 2022-2027 period to carry out stricter supervision than before. To ensure that the insurance industry is filled with competent companies, OJK has also given instructions to change the minimum capital requirements for insurance companies to Rp 500 billion in 2026 and Rp 1 trillion in 2028. Currently, the minimum equity for insurance companies is Rp 100 billion, companies reinsurance of Rp 200 billion, sharia insurance of Rp 50 billion, and sharia reinsurance of Rp 100 billion.

Low-level insurance companies must also be prepared to increase capital. According to the Infobank Research Bureau, in the life insurance industry, there are 22 companies whose capitals are below Rp 500 billion, of which 10 companies have not reached capital of up to Rp 200 billion, in fact, one company is still under Rp 100 billion. Meanwhile, among 72 general insurance companies, there are 42 companies with capital under Rp 500 billion,

and 15 of them have capital below Rp 200 billion, and there are even 1 company with capital below Rp 100 billion.

Fortunately, even though it was filled with a lot of companies with small capitals, the general insurance industry has grown sustainably following the development of the real sector. As of April 2023, the general insurance industry managed to record a gross premium growth of 15.17% on an annual basis. In 2022, the general insurance industry's gross premium grew 16.87% to Rp 78.12 trillion, where most general insurance companies enjoyed growth and only 13 companies recorded a decrease in gross premium income. In terms of profitability, the general insurance industry achieved a profit growth of 11.22%. According to Infobank's Rating of 118 Insurance Companies 2023, there are 42 general insurance companies that have won the title of Very Good.

Along with the renewal of OJK supervision in the IKNB sector, the insurance and multifinance industries are facing a number of challenges. According to Infobank Research Bureau, there are at least three challenges faced. One, the short-term challenge is how the company strengthens governance and is able to face tough competition in a healthy way. The insurance and financing market is still very large, so the companies should be able to compete in a healthy manner by relying on competence, innovative products and services, good marketing, as well as the support of reliable systems of information and technology.

Two, the medium-term challenge is how the company is able to meet its increasing capital requirements. It should be noted that financial companies need stronger resilience to anticipate the ever-occurring economic cycle, so that the consolidation of

the financial world continues, which is carried out solely to strengthen business globally. This sends a message to financial institutions in Indonesia which are currently trying to raise capital that consolidation is not just to meet the capital requirements of regulations, but business needs.

Three, the long-term challenge is how companies prepare themselves to face very complex conditions in the era of the industrial revolution 4.0 in the next decade. The issue of financial companies is not only the demands on capital requirements, but also the ability to adapt to changing market needs, risks that are increasingly complex, including financial crimes. Strong financial companies are companies that are owned by investors who have strong capital and are long-term oriented and are handled by the best professionals who are able to create opportunities behind various risks and changes in new needs in the technological era and they work not only for the interests of shareholders, but also the interests of all stakeholders, especially consumers. ■

"OJK has made a firm decision in providing protection to policyholders and providing legal certainty to companies that are uncooperative and do not carry out their obligations according to applicable regulations,"
Ogi Prastomiyono,
OJK's Chief Executive
Supervision of Insurance, Guarantee and Pension Fund.

Judul	Asuransi Jiwa Taspen
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Asuransi Jiwa Taspen menjadi yang tertinggi kedua
Halaman/URL	37
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



3 ASURANSI JIWA TASPEN

	2022	▲(%)
ASET	Rp6,60 Triliun	9,63
INVESTASI	Rp6,34 Triliun	11,09
MODAL SENDIRI	Rp16,43 Miliar	6,37
PREMI BRUTO	Rp1,45 Triliun	14,69
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	Rp85,87 Miliar	33,95

PERUSAHAAN asuransi jiwa selanjutnya yang berpredikat

“sangat bagus” adalah Asuransi Jiwa Taspen dengan total skor 93,60%. Di antara tujuh perusahaan asuransi berpredikat prestisius di kelompok ini, perusahaan yang dipimpin Ibnu Hasyim sebagai direktur utama ini menjadi salah satu yang teratas berdasarkan rasio aset yang diperkenankan terhadap total aset, yaitu 97,92%.

Dari sisi likuiditas, Asuransi Jiwa Taspen menjadi yang tertinggi kedua. Dengan rasio likuiditas di level 536,26%, perusahaan asuransi ini punya bekal yang kuat untuk menjalankan operasional tanpa mencairkan investasi. **BK**

Judul	HEKSA Solution Insurance
Nama Media	Info Bank
Newstrend	HEKSA Solution Insurance sukses mempertahankan predikat sangat bagus
Halaman/URL	37
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



4

HEKSA SOLUTION INSURANCE

	2022	▲ (%)
ASET	Rp735,55 Miliar	-20,97
INVESTASI	Rp393,16 Miliar	-22,39
MODAL SENDIRI	Rp227,02 Miliar	15,75
PREMI BRUTO	Rp1,01 Triliun	-26,60
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp12,89 Miliar	71,38

HEKSA Solution Insurance sukses mempertahankan predikat “sangat bagus” dengan raihan total skor 87,20%.

Perusahaan asuransi jiwa yang dipimpin Kustiawan sebagai direktur utama ini mencatatkan rasio premi bruto terhadap rata-rata modal sendiri di level 477,17%. Rasio tersebut menjadikannya sebagai yang paling unggul di antara tujuh perusahaan asuransi jiwa lainnya di kelompok ini yang berpredikat sama.

Rasio solvabilitas Heksa Solution Insurance juga masih berada di batas aman dengan tingkat *risk based capital (RBC)* di angka 341,96%. **BK**

Judul	AXA Financial Indonesia
Nama Media	Info Bank
Newstrend	AFI meraih predikat sangat bagus
Halaman/URL	37
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



5 AXA FINANCIAL INDONESIA

	2022	▲(%)
ASET	Rp6,65 Triliun	2,81
INVESTASI	Rp5,86 Triliun	-0,21
MODAL SENDIRI	Rp1,22 Triliun	6,08
PREMI BRUTO	Rp1,37 Triliun	3,10
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp53,91 Miliar	-53,80

DENGAN mengantongi total skor 86,80%, AXA Financial Indonesia (AFI) meraih predikat “sangat bagus”. Sejumlah pos keuangan perusahaan yang dipimpin Niharika Yadav sebagai presiden direktur ini mencatatkan pertumbuhan mengesankan di tahun lalu.

Dari sisi permodalan, para pemegang saham juga terus memperkuat fondasi perusahaan. Modal sendiri diperkuat hingga naik 6,08% menjadi Rp1,22 triliun di 2022. Selain itu, premi brutonya meningkat 3,10% menjadi Rp1,37 triliun dari Rp1,32 triliun pada 2021. **BK**

Judul	Asuransi Jiwa Central Asia Raya
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Asuransi Jiwa Central Asia Raya berhasil menjadi yang paling unggul
Halaman/URL	37
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Neutral



6 ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA

	2022	▲(%)
ASET	Rp10,52 Triliun	2,93
INVESTASI	Rp10,20 Triliun	2,74
MODAL SENDIRI	Rp3,10 Triliun	4,87
PREMI BRUTO	Rp2,12 Triliun	17,68
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp200,28 Miliar	11,24

DI antara tujuh perusahaan asuransi jiwa yang berpredikat “sangat bagus” di kelompok ini, Asuransi Jiwa Central Asia Raya berhasil menjadi yang paling

unggul dalam hal pertumbuhan premi bruto. Perusahaan yang dipimpin Freddy Thamrin sebagai direktur utama ini mencatatkan kenaikan premi bruto 17,68% dari Rp1,80 triliun pada 2021 menjadi Rp2,12 triliun di tahun lalu.

Sementara, rasio kecukupan investasinya berada di level 157,00%, yang berarti kemampuan Central Asia Raya dalam membayar kewajiban kepada pemegang polis jangka panjang terjaga dengan baik. **BK**

Judul	Pacific Life Insurance
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Aset total Pacific Life Insurance di level 99109
Halaman/URL	37
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



7

PACIFIC LIFE INSURANCE

	2022	▲ (%)
ASET	Rp2,77 Triliun	9,21
INVESTASI	Rp2,75 Triliun	9,17
MODAL SENDIRI	Rp382,14 Miliar	2,15
PREMI BRUTO	Rp1,79 Triliun	10,10
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp8,21 Miliar	4,65

MELENGKAPI tujuh perusahaan asuransi jiwa berpredikat “sangat bagus”, ada Pacific Life Insurance yang mengantongi total skor 81,00%. Rasio aset

yang diperkenankan terhadap aset total Pacific Life Insurance di level 99,10%, paling unggul di antara perusahaan lain yang berpredikat sama di kelompok ini.

Hal itu menjadi salah satu faktor pendorong perusahaan asuransi jiwa yang dipimpin Sasanto W. Simson sebagai direktur utama ini dalam meraih predikat prestisius. Di samping itu, labanya mengembang 4,65% secara tahunan menjadi Rp8,21 miliar di 2022. **BK**

Judul	Asuransi Ciputra Indonesia
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Asuransi Ciputra Indonesia berhasil naik kelas
Halaman/URL	41
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



2 ASURANSI CIPUTRA INDONESIA

	2022	▲(%)
ASET	Rp512,44 Miliar	34,62
INVESTASI	Rp412,16 Miliar	51,16
MODAL SENDIRI	Rp152,53 Miliar	19,28
PREMI BRUTO	Rp322,71 Miliar	35,01
LABA RUGI SEBELUM PAJAK	Rp4,80 Miliar	109,59

ASURANSI Ciputra Indonesia berhasil membuktikan diri sebagai pemain yang patut diperhitungkan di kancah industri asuransi jiwa Indonesia. Perusahaan asuransi jiwa yang dipimpin Hengky Djoj Santoso sebagai presiden direktur ini mampu

memperbaiki predikatnya dari “cukup bagus” di tahun lalu menjadi “sangat bagus” pada rating tahun ini.

Tidak hanya itu, Asuransi Ciputra Indonesia juga berhasil naik kelas ke kategori premi bruto Rp250 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun dari sebelumnya di kategori premi bruto di bawah Rp250 miliar. Hal ini tidak lepas dari pertumbuhan premi bruto yang mencapai 35,01% secara tahunan menjadi Rp322,71 miliar di 2022.

Selain itu, perusahaan ini berhasil menjaga rasio beban terhadap premi neto sebesar 84%. Ini menunjukkan pengelolaan biaya yang efisien dan kesanggupan dalam mengendalikan biaya operasional. **DFM**

Judul	PFI Mega Life Insurance
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Indikator keuangan perusahaan asuransi
Halaman/URL	41
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



3 PFI MEGA LIFE INSURANCE

	2022	Δ (%)
ASET	Rp1,99 Triliun	-4,50
INVESTASI	Rp1,72 Triliun	-3,77
MODAL SENDIRI	Rp426,61 Miliar	15,89
PREMI BRUTO	Rp551,62 Miliar	-42,10
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp74,87 Miliar	32,16

PFI Mega Life Insurance berkinerja mengesankan sepanjang 2022. Berdasarkan data Biro Riset Infobank (biri), salah satu indikator keuangan perusahaan asuransi ini yang menonjol adalah *risk based capital (RBC)* yang mencapai 2.226%, jauh

melampaui standar minimum yaitu 120%. Jadi, perusahaan yang dipimpin Samdarshi Sumit sebagai presiden direktur memiliki tingkat kecukupan modal yang kuat untuk menanggung risiko dalam operasionalnya.

Dalam hal investasi, PFI Mega Life juga memperlihatkan kecukupan yang baik dengan rasio kecukupan investasi sebesar 598%. Selain itu, rasio likuiditas PFI Mega Life Insurance yang mencapai 272% menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional sehari-hari tanpa harus mencairkan investasi yang dimiliki. PFI Mega Life juga mampu membukukan pertumbuhan laba yang positif sebesar 31,11%, dari Rp47,12 miliar di 2021 menjadi Rp61,78 miliar di 2022. **DFM**

Judul	MNC Life Assurance
Nama Media	Info Bank
Newstrend	MNC Life Assurance melengkapi jajaran perusahaan asuransi
Halaman/URL	41
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



4 MNC LIFE ASSURANCE

	2022	Δ (%)
ASET	Rp371,97 Miliar	-1,23
INVESTASI	Rp220,91 Miliar	5,68
MODAL SENDIRI	Rp113,98 Miliar	1,95
PREMI BRUTO	Rp297,52 Miliar	40,19
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	Rp11,94 Miliar	-20,53

MNC Life Assurance melengkapi jajaran perusahaan asuransi jiwa berpredikat “sangat bagus” di kelompok perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto Rp250 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun, dalam rating perusahaan asuransi jiwa tahun ini. Prestasi

tersebut tidak lepas dari rapor kinerja perusahaan yang membiru sepanjang 2022.

Kinclongnya kinerja perusahaan asuransi yang digawangi Risye Dillianti, Johanes, dan Danny Triharnodo (masing-masing sebagai direktur) ini salah satunya terlihat dari pertumbuhan premi bruto yang mencapai 40,19% secara tahunan atau menjadi Rp297,52 miliar. Selain itu, rasio pendapatan premi bruto terhadap modal sendiri sebesar 263,55% menunjukkan perusahaan sangat produktif dalam menghasilkan pendapatan premi dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Kemudian, berbekal *risk based capital (RBC)* 320,32%, MNC Life Assurance juga memberikan kepercayaan kepada pemegang polis terkait kestabilan finansial perusahaan. **DFM**

Judul	Nasional Life & Reliance Life, Duo Terbaik di Kelas Bawah
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Nasional Life & Reliance Life
Halaman/URL	42
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

FOCUS | PERUSAHAAN ASURANSI JIWA BERPREMI BRUTO DI BAWAH RP250 MILIAR

Nasional Life & Reliance Life, Duo Terbaik di Kelas Bawah

Kelas paling bawah di rating kali ini, yakni kelompok perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto di bawah Rp250 miliar, dihuni 10 perusahaan. Hanya Asuransi Jiwa Nasional dan Asuransi Jiwa Reliance Indonesia yang mendapat predikat “sangat bagus”.

Oleh Ayu Utami Saraswati

INDUSTRI ASURANSI

jiwa belum sepenuhnya pulih pascapandemi COVID-19. Kendati demikian, Asuransi Jiwa Nasional (Nasional Life) sukses mengukir kinerja yang apik sepanjang 2022. Alhasil, perusahaan asuransi yang dipimpin Kukuh Prihadi sebagai direktur utama ini meraih predikat “sangat bagus” di kelompok perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto di bawah Rp250 miliar dalam rating asuransi jiwa versi *Infobank* tahun ini. Nasional Life mendapat total skor 97,12%.

Biro Riset Infobank (biri) mencatat tahun lalu Nasional Life membukukan premi bruto Rp149,46 miliar atau



Direksi Asuransi Jiwa Nasional; kondisi sehat

tumbuh 94,95% secara tahunan. Jika dibandingkan dengan industri asuransi jiwa secara keseluruhan, pertumbuhan premi bruto Nasional Life ini menjadi salah satu yang tertinggi. Bahkan, berada di atas

1 ASURANSI JIWA NASIONAL		
	2022	▲ (%)
ASET	Rp431,38 Miliar	15,30
INVESTASI	Rp308,91 Miliar	19,77
MODAL SENDIRI	Rp186,99 Miliar	5,15
PREMI BRUTO	Rp149,46 Miliar	94,95
LABA (RUU) SEBELUM PAJAK	Rp10,75 Miliar	843,32

pertumbuhan rata-rata industri asuransi jiwa di 2022 yang minus 7,80%. Meningkatnya pendapatan premi bruto menyokong pertumbuhan jumlah investasi Nasional Life di 2022 sebesar 19,77% atau menjadi Rp308,91 miliar.

Dari sisi profitabilitas, perusahaan asuransi jiwa yang berdiri sejak 2017 ini mengantongi laba sebelum pajak Rp10,75 miliar atau meningkat 843,32%. Pertumbuhan laba ini juga di atas pertumbuhan rata-rata industri asuransi jiwa yang tercatat 68,06%. Sedangkan, asetnya tumbuh 15,30% menjadi Rp431,38 miliar dari Rp374,14 miliar pada 2021.

Cemerlangnya kinerja Nasional Life ditopang kondisi keuangan yang sehat. Ini tecermin dari *risk based capital* (RBC) yang berada di level 308,23% pada 2022. Angka itu jauh di atas batas minimum yang ditetapkan regulator, yakni 120%. Dengan RBC sebesar itu, Nasional Life memiliki bantalan yang kuat untuk mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin muncul di masa depan. ●

Judul	Asuransi Jiwa Reliance Life
Nama Media	Info Bank
Newstrend	ASURANSI Jiwa Reliance Life mendapatkan predikat sangat bagus
Halaman/URL	42
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



2 ASURANSI JIWA RELIANCE INDONESIA

	2022	▲(%)
ASET	Rp 979,77 Miliar	-17,74
INVESTASI	Rp 250,11 Miliar	17,93
MODAL SENDIRI	Rp 219,98 Miliar	16,89
PREMI BRUTO	Rp 230,91 Miliar	-53,66
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp 37,16 Miliar	33,37

ASURANSI Jiwa Reliance Indonesia (Reliance Life)

mendapatkan predikat "sangat bagus" dalam rating asuransi kali ini dengan total skor 91,09%. Predikat

itu diberikan karena kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa ini cemerlang di 2022. Tahun lalu perusahaan asuransi jiwa yang dipimpin Gideon Heru Prasetya sebagai direktur utama ini berhasil membukukan kenaikan laba 33,37% secara tahunan atau menjadi Rp37,16 miliar.

Jumlah investasi Reliance Life pun mengalami kenaikan 17,93% dari Rp212,08 miliar pada 2021 menjadi Rp250,11 miliar pada 2022. Pertumbuhan investasi ini lebih tinggi daripada industri asuransi jiwa yang tercatat minus 0,24%. Sementara, modal sendirinya tumbuh 16,89% menjadi Rp219,98 miliar. **AUS**

Judul	Luar Biasa! 20 Perusahaan Asuransi Ini Selalu “Sangat Bagus”
Nama Media	Info Bank
Newstrend	BRI Life dan Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia mendapat predikat sangat bagus
Halaman/URL	58
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

FOCUS | PERUSAHAAN ASURANSI SANGAT BAGUS 5-15 TAHUN BERTURUT-TURUT

Luar Biasa! 20 Perusahaan Asuransi Ini Selalu “Sangat Bagus”

Rating asuransi tahun ini memberikan predikat “sangat bagus” kepada 58 perusahaan asuransi. Konsistensi kinerja gemilang berhasil ditunjukkan 20 perusahaan asuransi. Mereka meraih predikat “sangat bagus” selama 5 hingga 15 tahun berturut-turut.

Oleh Ari Nugroho

DUA PULUH PERUSAHAAN ASURANSI, YANG terdiri atas tiga perusahaan asuransi jiwa dan tujuh belas perusahaan asuransi umum, sangat pantas diberi apresiasi lebih. Pada *rating* asuransi versi Infobank 2023, ke-20 perusahaan itu selalu mendapat predikat “sangat bagus” selama 5 tahun, 10 tahun, dan 15 tahun berturut-turut.

Di kelompok perusahaan asuransi jiwa, BRI Life dan Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berhasil menyabet predikat “sangat bagus” selama 10 tahun berturut-turut.

Total skor selama 10 tahun yang diraih BRI Life adalah 921,28%. Skor rata-rata per tahunnya 92,13%. Sedangkan, untuk Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, total skornya selama 10 tahun adalah 915,54%, dengan skor rata-rata per tahun 91,55%.

Sementara, Asuransi Jiwa Central Asia Raya mencatatkan namanya sebagai satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang mampu meraih predikat “sangat bagus” selama 5 tahun tanpa putus. Total skornya selama 5 tahun adalah 445,62%, dengan skor rata-rata per tahun 89,12%.

Untuk kelompok asuransi umum, Asuransi MSIG Indonesia menjadi satu-satunya perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi umum yang mampu mempertahankan predikat “sangat bagus” selama 15 tahun berturut-turut. Karena itu, perusahaan asuransi umum satu ini layak disebut sebagai salah satu bintang utama dalam *rating* asuransi 2023. Selama 15 tahun atau sejak 2008 hingga 2022, Asuransi MSIG Indonesia mendapat total skor 1.313,52%. Jika di rata-rata, skor per tahunnya adalah 87,57%.

Kemudian, empat perusahaan asuransi umum mengukir namanya sebagai perusahaan asuransi umum berpredikat “sangat bagus” selama 10 tahun nonstop. Keempatnya adalah Asuransi Umum BCA, BRI Insurance, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, dan Asuransi Dayin Mitra dengan total skor unnik satu dekade masing-masing 925,24%, 914,30%, 874,95%, dan 871,83%.

Terakhir, 12 perusahaan asuransi umum berhasil mempertahankan predikat “sangat bagus” selama 5 tahun berturut-turut. Di kelompok ini, Avrist General Insurance meraih total skor tertinggi, yakni 456,90%. Disusul Asuransi Tokio Marine Indonesia 455,59% dan Asuransi Tri Pakarta 446,95%. ●

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM BERPREDIKAT SANGAT BAGUS BERTURUT-TURUT SELAMA 5 TAHUN PER DESEMBER 2018-2022

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NILAI					NILAI TOTAL	NILAI RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022		
1	AVRIST GENERAL INSURANCE	91,25	91,67	97,47	94,50	92,00	466,90	93,38
2	ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA	91,30	89,84	89,45	92,00	92,00	455,59	91,12
3	ASURANSI TRI PAKARTA	91,69	91,12	84,87	90,00	90,75	446,55	89,31
4	ASURANSI BHAKTI INDEPENDENT	90,00	88,94	90,01	94,22	88,77	444,94	88,99
5	ASURANSI PT. SUDIRTA	86,29	83,85	88,54	88,68	85,78	441,10	88,22
6	ASURANSI BUNDA KEBERKHAFTAN	91,65	82,75	92,00	89,41	85,86	430,76	87,75
7	ASURANSI KARYA BAKTI	85,33	81,01	90,20	90,00	92,00	437,55	87,51
8	ASURANSI KARYA PRATAMA	87,25	81,23	88,50	85,00	90,00	434,97	87,00
9	ASURANSI KARYA BAKTI	84,59	86,54	83,35	88,80	87,79	432,07	86,41
10	ASURANSI KARYA BAKTI	82,44	85,23	84,27	90,39	91,44	432,78	86,56
11	ASURANSI KARYA BAKTI	85,36	81,44	86,67	89,19	84,08	426,84	85,37
12	ASURANSI KARYA BAKTI	86,23	81,40	83,56	81,88	84,42	418,69	83,74

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM BERPREDIKAT SANGAT BAGUS BERTURUT-TURUT SELAMA 10 TAHUN PER DESEMBER 2013-2022

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NILAI					NILAI TOTAL	NILAI RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ASURANSI KARYA BAKTI	91,31	90,01	92,43	92,52	91,68	456,90	91,38
2	BRI INSURANCE	87,25	87,55	89,15	90,00	92,27	450,22	90,04
3	ASURANSI KARYA BAKTI	91,41	90,09	87,89	85,70	85,50	440,59	88,12
4	ASURANSI KARYA BAKTI	82,35	88,88	82,08	90,61	91,67	443,60	88,72

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM BERPREDIKAT SANGAT BAGUS BERTURUT-TURUT SELAMA 15 TAHUN PER DESEMBER 2008-2022

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NILAI										NILAI TOTAL	NILAI RATA-RATA
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1	ASURANSI KARYA BAKTI	88,19	84,69	89,34	84,25	85,77	89,07	86,11	84,50	90,41	92,02	915,54	89,63
2	ASURANSI KARYA BAKTI	88,19	84,69	89,34	84,25	85,77	89,07	86,11	84,50	90,41	92,02	915,54	89,63

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM BERPREDIKAT SANGAT BAGUS BERTURUT-TURUT SELAMA 10 TAHUN PER DESEMBER 2013-2022

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NILAI										NILAI TOTAL	NILAI RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
1	BRI LIFE	88,35	92,56	90,30	86,41	91,16	90,07	95,01	86,98	84,94	92,06	912,88	91,29
2	ASURANSI KARYA BAKTI	90,30	88,19	86,64	92,74	91,37	91,96	91,31	95,73	95,14	92,05	915,54	91,55

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM BERPREDIKAT SANGAT BAGUS BERTURUT-TURUT SELAMA 15 TAHUN PER DESEMBER 2008-2022

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NILAI															NILAI TOTAL	NILAI RATA-RATA
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
1	ASURANSI KARYA BAKTI	88,19	84,69	89,34	84,25	85,77	89,07	86,11	84,50	90,41	92,02	91,55	88,08	89,42	88,23	84,17	1.313,52	87,57

Sumber: Biro Riset Infobank (BRI).

Judul	Transformasi Berkelanjutan Berbuah Kinerja Positif
Nama Media	Info Bank
Newstrend	PertaLife Insurance kembali menduduki posisi teratas
Halaman/URL	38-39-40
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

FOCUS | TRANSFORMASI BERKELANJUTAN BERBUAH KINERJA POSITIF | 38-39-40

Transformasi Berkelanjutan Berbuah Kinerja Positif

Dari 11 perusahaan di kelompok perusahaan asuransi jiwa berpremi Rp250 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun, 4 di antaranya meraih predikat "sangat bagus". PertaLife Insurance kembali menduduki posisi puncak. Dalam beberapa tahun terakhir, PertaLife Insurance telah membuktikan diri sebagai perusahaan asuransi jiwa yang tangguh dan inovatif dalam memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat.

Oleh Dickly F. Maulana

PERTALIFE INSURANCE MAMPU menunjukkan kinerja bisnis yang mengesankan di 2022. Perusahaan yang dipimpin Hamdio W. Hadi selaku Direktur Utama ini sukses mencatat pertumbuhan yang signifikan dengan rasio keuangan yang kuat dan sehat.

PertaLife Insurance memang sangat produktif di tahun lalu. Berdasarkan data Tim Riset Infotank dari seputang, 2022 PertaLife Insurance berhasil mencatat pertumbuhan premi bruto sebesar 40,39%, jauh lebih baik dibandingkan dengan kinerja industri yang tumbuh 7,80%. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan asuransi jiwa ini memiliki strategi yang efektif dalam memperluas pasar dan memperkuat posisi perusahaan di pasar asuransi.

Selain itu, rasio premi bruto terhadap modal sendiri PertaLife Insurance mencapai 862,57%. Ini menandakan bahwa perusahaan memiliki potensi pendapatan yang tinggi dalam hubungannya dengan modal yang diinvestasikan.

Modal sendiri perusahaan juga naik 18,54% menjadi Rp422,8 miliar. Direktur Utama PertaLife Insurance, Hamdio W. Hadi, menjelaskan bahwa PertaLife telah menjalankan beberapa inisiatif untuk

PERTALIFE INSURANCE			
	2022	2021	2020
ASSET	862.57%	862.57%	862.57%
MODAL	862.57%	862.57%	862.57%
PREMI	862.57%	862.57%	862.57%
UNDIVIDED EARNINGS	862.57%	862.57%	862.57%



Direksi PertaLife Insurance, menyempurnakan sistem

menახსიან program transformasi berkelanjutan guna mendorong pendapatan premi bruto, antara lain pemenuhan kebutuhan produk, penyelesaian portofolio yang bermasalah, dan percepatan likuiditas piutang perusahaan. Di lain sisi, PertaLife Insurance terus menyempurnakan sistem manajemen kinerja dan melakukan efisiensi biaya.

Untuk 2023, perusahaan asuransi jiwa satu ini optimis mampu mempertahankan kinerja bisnis yang cenderung "sangat pendapatan premi pun dipasang agresif, menentaskan angka Rp1,01 triliun. "Selain itu, kami terus melakukan transformasi sumber daya manusia dan meningkatkan kepercayaan nasabah serta melakukan intensifikasi renewal business serta pengapuran pasar non captive untuk mendorong pertumbuhan premi," ujar Hamdio.

Di lain sisi, tumbuh investasi PertaLife mencapai 3,72% menjadi Rp1,87 triliun. Sedangkan, rasio kecukupan investasi tercatat 110,78%. Hal ini memperlihatkan

bagaimana PertaLife memanfaatkan ruang yang ada untuk terus memperkuat kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjang kepada pemegang polis. Tak hanya itu, perusahaan yang 71,39% sahamnya dimiliki Dana Perantara ini juga memunculkan Hamdio yang kuat dengan rasio likuiditas hingga 206,49%. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi awal sehari-hari tanpa harus mencari utang investasi secara mendadak.

Hamdio mengungkapkan bahwa tantangan utama yang dihadapi perusahaan di 2023 ini terdapat pada pemenuhan kebutuhan pasar dan dukungan asuransi untuk mem-backup risiko yang di-cover. Apalagi, menurutnya, masih ada konsumen yang trauma akan produk-produk

asuransi jiwa karena adanya berbagai pandangan di industri. Karena itu, upaya yang dilakukan adalah komunikasi efektif ke pasar dan komunikasi yang baik dengan perusahaan asuransi.

"Dan, kami optimis akan dapat melewati tantangan yang ada. Para nasabah dapat dilihat dari kinerja keuangan PertaLife Insurance yang rata-rata tumbuh di atas industri," tegas Hamdio.

PertaLife Insurance juga punya kemampuan untuk mengelola risiko dengan baik. Terlihat dari risk based capital (RBC) yang mencapai 270,92%. Dengan RBC yang lebih dari 120%, perusahaan memberikan keyakinan kepada pemegang polis bahwa perusahaan siap menghadapi segala risiko yang mungkin terjadi.

Berkaitan kemampuan mengelola premi dan manajemen risiko yang dimiliki PertaLife Insurance pun sukses mencatatkan kenaikan laba 46,06% secara tahunan di 2022, dari Rp46,56 miliar menjadi Rp72,46 miliar. Kinerja laba ini merupakan yang terbaik sejak perusahaan berdiri pada 1985. Luar biasa!

Ditunjuk sebagai Direktur Utama PertaLife Insurance berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) pada 14 Agustus 2020, Hamdio berupaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan posisi perusahaan di masa depan. Di antaranya, dengan memperluas pangsa pasar melalui sinergi dengan PT Bertanama (Persero) Group dan PT Tanah Tbk Group.

"Sinergi tersebut untuk pengembangan produk unggulan, seperti produk kesehatan, produk perawatan,

28 | **Infobank** | JUL 2023

FOCUS | TRANSFORMASI BERKELANJUTAN BERBUAH KINERJA POSITIF | 38-39-40

term life, dan asuransi jiwa kredit, serta memperhatikan kebutuhan pengapuran pasar non captive," ungkapnya.

Tingkat solabilitas yang tinggi, likuiditas yang baik, pertumbuhan premi yang positif, dan profitabilitas yang optimal adalah bukti kesuksesan PertaLife Insurance dalam menghadapi tantangan pasar. Berbekal hal tersebut, Infotank kembali memberikan predikat "sangat bagus" kepada perusahaan asuransi ini.

Dalam rating tahun ini, PertaLife Insurance mendapat total skor 92,37% dan berhasil mempertahankan prestasinya sebagai perusahaan pembayar dengan peringkat tertinggi di kelompok perusahaan asuransi jiwa

berpremi Rp250 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun menanggapi 10 perusahaan pembayar lainnya di kelompok ini.

Lebih lanjutnya lagi, PertaLife Insurance berhasil mempertahankan predikat "sangat bagus" dalam tiga tahun berturut-turut untuk kinerja keuangan 2020-2022. Dan 2022, Tied skor pun selalu meningkat setiap tahun dengan rata-rata total skor 94,53%.

Di rating tahun ini, pada sisi penilaian, PertaLife Insurance mendapat skor sempurna di beberapa aspek, yakni likuiditas, net yang diperlengkapi banding aset total, kecukupan investasi, pertumbuhan premi bruto, pertumbuhan modal

sendiri premi bruto banding rata-rata modal sendiri, pertumbuhan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, laba rugi sebelum pajak banding rata-rata modal sendiri, dan laba rugi komprehensif banding rata-rata modal sendiri.

Mendapatkan predikat "sangat bagus" dalam rating asuransi Infotank bukan hal mudah, apalagi mendapatkan skor sempurna. Ini membuktikan bahwa PertaLife Insurance konsisten dalam menjaga kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang melanda industri asuransi. ■

Judul	Rebalancing Pasar Captive dan Non Captive
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Pertalife Insurance cemerlang di 2022
Halaman/URL	39-40
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

Hanindio W. Hadi, Direktur Utama Pertalife Insurance

Rebalancing Pasar Captive dan Non Captive

KINERJA Pertalife Insurance cemerlang di 2022 dan bahkan mencatatkan pertumbuhan laba yang signifikan sekaligus menjadi rekor tertinggi semenjak pendirian ini berdiri selama hampir empat dekade.

Dua tahun terakhir perusahaan ini melakukan transformasi. Dan kini transformasi itu telah memberi hasil yang sangat positif. Ke depan, Pertalife Insurance akan berupaya memaksimalkan pertumbuhan dengan melanjutkan strategi sinergi dengan PT Pertamina Group dan PT Timah yang merupakan ekosistem pemegang saham perusahaan asuransi jiwa ini.

Langkah apa yang diambil Pertalife Insurance hingga kinerjanya lebih baik dari rata-rata industri di tahun lalu? Dan, seperti apa strategi untuk mempertahankan serta meningkatkan posisi perusahaan di masa depan?

Berikut ini wawancara Infobank dengan Direktur Utama Pertalife Insurance, Hanindio W. Hadi, bulan lalu. Petikannya:

Pertalife Insurance berhasil mencatatkan kinerja positif di 2022. Apa kunci keberhasilannya? Dan, seperti apa kinerjanya hingga pertengahan 2023 ini?

Satu hal utama yang menjadi kunci keberhasilan Pertalife Insurance adalah kerja sama yang luar biasa BOD dengan seluruh peminat Pertalife Insurance dalam menjalankan aktifitas operasional, Dewan Komisaris dan stakeholders lainnya termasuk dukungan penuh para nasabah, dimana di lingkungan Pertamina Group sendiri semakin bersinergi secara kokoh.

Pertalife Insurance juga telah menjalankan beberapa inisiatif untuk merealisasikan Program Transformasi Berkelanjutan, antara lain penyesuaian kebijakan produk, penyelesaian portofolio yang bermasalah, dan percepatan likuiditas piutang perusahaan. Di sisi lain, Pertalife Insurance terus menyempurnakan sistem manajemen kinerja dan melakukan efisiensi biaya.

Kami terus melakukan transformasi sumber daya manusia yang disampaikan setiap triwulan. Kami juga berusaha untuk meningkatkan kepercayaan nasabah, yang mungkin saja masih mengalami trauma atas produk-produk asuransi jiwa karena adanya berbagai pengalaman di industri. Selain itu kami juga melakukan intensifikasi *renewal business* serta pengalasan pasar *non captive* agar mampu mendorong pertumbuhan premi perusahaan.

Bagaimana target kinerja Pertalife Insurance di 2023?

Kami cukup agresif di 2023 ini. Target kami di 2023 adalah menembus angka Rp1,01 triliun, itu target utama kami. Strategi yang akan kami tuangkan di 2023 ini adalah melakukan *rebalancing* tidak hanya untuk mengejar *internal captive* kami, tapi kami juga akan keluar. Jadi saat ini porsi *captive* kami itu masih sekitar 77,02%. Di tahun 2023 akan kami seimbangkan menjadi 51,69% untuk *captive* dan 48,31% untuk *non captive*.

Apa inovasi atau strategi khusus yang disiapkan Pertalife Insurance untuk mencapai target kinerja tersebut?

Strategi yang disusun adalah melanjutkan sinergi dengan PT Pertamina (Persero) Group dan PT Timah Tbk Group. Sinergi tersebut menjadi fokus perusahaan dengan adanya penawaran dan pengembangan produk, seperti produk kesehatan, produk *sevensize*, *term life*, dan asuransi jiwa kredit. Selain itu, kami melakukan pemilihan produk yang sesuai dengan target pasar dengan tetap mempertimbangkan profitabilitas perusahaan.

Lalu, apa upaya untuk memastikan bahwa Pertalife Insurance semakin kompetitif di pasar yang terus berkembang? Dan, apakah ada rencana pengembangan produk atau ekspansi ke segmen pasar baru?

Dengan strategi transformasi yang sudah dilakukan sejak dua tahun lalu, Pertalife Insurance yakin dan mampu untuk tetap bersaing di pasar melalui perbaikan teknologi, produk dan peningkatan kapasitas dan profesionalitas SDM-nya.

Kami berupaya keras untuk membangun dan meningkatkan kepercayaan nasabah, yang mungkin saja masih mengalami trauma atas produk-produk

asuransi jiwa karena adanya berbagai pengalaman di industri.

Kami melakukan pembenahan secara menyeluruh dengan memperhatikan regulasi dan perkembangan industri. Kami menasakani dan mengelola produk asuransi secara lebih berhati-hati, *fair*, dan transparan. Kami juga akan terus melayani nasabah dengan penuh totalitas sehingga pemegang polis lebih nyaman untuk tetap membayar preminya. Ke depan Pertalife Insurance memiliki rencana untuk menciptakan produk baru dengan menasar pada segmen pasar yang baru.

Bagaimana perusahaan mengelola risiko yang mungkin timbul di masa depan dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang?

Pertalife Insurance mengelola risiko dengan menerapkan penilaian *underwriting* yang lebih *prudent*, seleksi produk yang menguntungkan, dan strategi penyebaran risiko melalui dukungan reasuransi. Perusahaan juga menjaga solabilitas dengan menerapkan *asset and liability management (ALM)* serta fokus pada pengelolaan aset investasi. Pertalife Insurance berkomitmen untuk menjaga tata kelola dan manajemen risiko yang baik agar performa selalu *perform* dan profesional. DFM



Hanindio W. Hadi, pembenahan menyeluruh

Judul	Lompatan Besar Asuransi Binagriya Upakara
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Asuransi Binagriya Upakara paling cemerlang
Halaman/URL	56
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

FOCUS | PERUSAHAAN ASURANSI UMUM BERPREMI BRUTO Rp100 MILIAR S.D. DI BAWAH Rp250 MILIAR

Lompatan Besar Asuransi Binagriya Upakara

Tujuh perusahaan mendapat predikat “sangat bagus” di kelompok perusahaan asuransi umum berpremi bruto Rp100 miliar hingga di bawah Rp250 miliar. Asuransi Binagriya Upakara paling cemerlang, disusul Avrist General Insurance dan Asuransi Sumit Oto.

Oleh Ari Nugroho

ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA cemerlang di 2022 dan berhasil melakukan lompatan besar. Kinerjanya lebih baik dibandingkan dengan 2021. Karena itu, dalam rating asuransi kali ini, perusahaan asuransi umum yang dipimpin Sri RM Sudari sebagai direktur utama merangkap direktur kepatuhan ini berhasil meraih predikat “sangat bagus”, meningkat dibandingkan dengan rating 2022. Ketika itu Asuransi Binagriya Upakara berpredikat “bagus” saja. Hebatnya lagi, Asuransi Binagriya Upakara juga berhasil menjadi yang terbaik di kelompok perusahaan asuransi umum berpremi bruto Rp100 miliar sampai dengan di bawah Rp250 miliar.

Berdasarkan data rating, Asuransi Binagriya Upakara mendapat nilai sempurna (10) di hampir seluruh aspek penilaian, yakni rasio pencapaian solvabilitas minimum (*RBC*), likuiditas, rasio investasi plus aset lancar banding total aset, rasio kecukupan investasi, beban banding pendapatan premi neto, hasil *underwriting* banding premi neto, perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, laba sebelum pajak banding rata-rata modal sendiri, laba komprehensif banding rata-rata modal sendiri, pertumbuhan premi bruto, dan pertumbuhan modal sendiri. Secara *overall*, Asuransi Binagriya Upakara mendapat total skor 93,00%.

Asuransi Binagriya Upakara juga terlihat sangat unggul di sisi pertumbuhan. Hal itu dibuktikan dengan kemampuannya tumbuh di atas rata-

rata industri asuransi umum. Tahun lalu, perusahaan asuransi umum ini meraup pendapatan premi bruto Rp245,31 miliar atau tumbuh 42,59% secara tahunan. Pertumbuhan premi bruto itu jauh di atas rata-rata industri yang tercatat 16,87%. Sementara, di sisi laba bersih, laba Asuransi Binagriya Upakara mengembang 33,48%, lebih tinggi daripada pertumbuhan laba bersih industri yang sebesar 10,29%. Selain premi dan laba bersih, beberapa pos keuangan lain dari Asuransi Binagriya Upakara yang juga tumbuh di atas rata-rata industri adalah investasi, modal sendiri, dan aset.

1 ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA		
	2022	Δ (%)
ASET	Rp117,51 Miliar	12,32
INVESTASI	Rp453,68 Miliar	12,87
MODAL SENDIRI	Rp245,26 Miliar	9,60
PREMI BRUTO	Rp245,31 Miliar	42,59
LABA (PUI) SEBELUM PAJAK	Rp46,54 Miliar	33,66

Asuransi Binagriya Upakara merupakan salah satu perusahaan asuransi umum nasional yang berdiri sejak medio 1990. Pada awal berdirinya, perusahaan asuransi umum ini menangani asuransi yang berhubungan dengan perumahan KPR BTN yang menjangkau banyak wilayah dan berbagai konsumen, sebagai salah satu dari kerangka tugas BTN dalam upaya pengamanan dan kesinambungan kredit yang telah diberikan.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan dan pertumbuhan bisnis di berbagai sektor, serta ditopang dengan pengalaman dalam pengelolaan risiko, Asuransi Binagriya Upakara melakukan ekspansi dengan memperluas pangsa pasar di luar pasar *captive*, termasuk memperkenalkan produk-produk baru di luar asuransi kebakaran. ●



Direksi Asuransi Binagriya Upakara; tumbuh di atas industri

Judul	Sun Life Indonesia Perkuat Pertumbuhan Bisnis lewat Strategi Investasi Jangka Panjang
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Sun Life Indonesia semakin agresif
Halaman/URL	8-9
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



Sun Life Indonesia Perkuat Pertumbuhan Bisnis lewat Strategi Investasi Jangka Panjang

Sun Life Indonesia semakin agresif menggeber mesin bisnisnya dengan mengencankan inovasi dan melakukan investasi jangka panjang dalam beberapa tahun terakhir.

ANAK PERUSAHAAN TERKEMUKA asal Kanada ini semakin memperkuat pondasi pertumbuhan dan ekspansi bisnisnya dengan memperkuat jalur multi distribusi, teknologi digital, dan meningkatkan infrastruktur.

Salah satu strategi bisnis yang kini tengah dijalankan Sun Life Indonesia ialah investasi di *bancassurance* dengan mengadopsi perbankan. *Bancassurance* merupakan konsep di sektor jasa keuangan yang menggunakan saluran distribusi bank untuk menjual produk asuransi.

Tujuannya, memudahkan akses bagi nasabah dan tenaga pemasar, memaksimalkan kapasitas distribusi perusahaan dengan jalur multi distribusi, dan mengembangkan rangkaian produk perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan keluarga di Indonesia. Bank dipilih lantaran memiliki jangkauan yang lebih luas serta dianggap sebagai saluran distribusi yang berpotensi menumbuhkan pasar asuransi.

Kemitraan *bancassurance* ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama antara Sun Life Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) pada April 2022 dan dilanjutkan dengan ekspansi sejumlah produk asuransi baru yang eksklusif bagi nasabah CIMB Niaga.

Produk ini merupakan produk asuransi jiwa tradisional dengan premi terjangkau dan fleksibel dengan premi terjangkau dan kebutuhan generasi produktif. Kerja sama ini mulai berjalan pada Januari 2023 dan berlangsung untuk jangka waktu 15 tahun.

"Kami telah melihat peluang pertumbuhan bisnis di *bancassurance* yang merupakan jalur distribusi terbesar di Indonesia telah meningkat dari 38% di tahun 2015 menjadi 50% di tahun 2020. Sun Life Indonesia dan CIMB Niaga telah menjalin kemitraan yang tangguh sejak tahun 2009 menyediakan rangkaian solusi lengkap

kepada Nasabah CIMB Niaga."

Kolaborasi antara Sun Life Indonesia dan CIMB Niaga bukan tanpa alasan. Sebagai salah satu bank swasta terbesar kedua, ia meyakini kedua belah pihak dapat menggabungkan keunggulan perusahaan dan menggarap pasar secara bersama.

"Sun Life Indonesia terdapat dengan rangkaian solusi perlindungan lengkapnya serta layanan nasabah, dan kekuatan CIMB Niaga dengan jaringan distribusi luas yang terdiri dari 417 cabang, melayani lebih dari 7 juta nasabah perbankan ritel di seluruh Indonesia," ujarnya.

Lebih jauh, ia memandang bahwa ceruk pasar asuransi di Indonesia masih terbuka sangat lebar. Penelitian WHO menyebut, 6 dari 10 orang Indonesia rentan terkena penyakit kritis di usia produktif disebabkan pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Kondisi ini diperparah dengan 60% keluarga Indonesia yang ditinggal kepala keluarga mengalami masalah keuangan akibat hilangnya tulang punggung keluarga.

Ditambah, dengan jumlah populasi usia kerja terbesar di dunia dan jumlah kekayaan per orang dewasa yang terus berlipat, Elin menilai bahwa Indonesia

menjadi pasar prioritas bagi industri asuransi dan perbankan di kawasan Asia. Maka tidak heran, Sun Life Indonesia maupun CIMB Niaga membidik generasi produktif yang mayoritas menjadi tulang punggung ekonomi keluarga.

Di lain sisi, pangsa *bancassurance* syariah yang berjalan lewat kemitraan Sun Life Indonesia dengan Bank Muamalat yang telah terjalin sejak 2014 pun juga semakin menguat. Berdasarkan laporan AAJI mengenai Kinerja Industri Asuransi Jiwa Full-Year 2022, kemitraan *bancassurance* tersebut tercatat menduduki peringkat pertama berdasarkan kinerjanya.

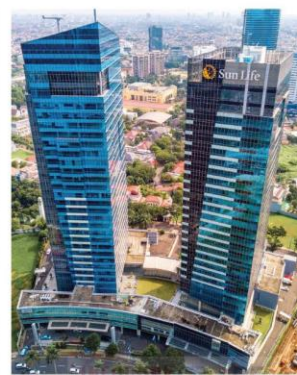
Digitalisasi dan PAYDI

Untuk menghadirkan layanan yang lebih praktis dan terintegrasi, Sun Life Indonesia terus melakukan transformasi bisnis secara digital. Elin mengungkapkan, layanan berbasis digital itu dikemas dalam bentuk aplikasi di antaranya, My Sun Life Indonesia untuk nasabah, Sun Connect, Sun Life Advisor, Sun Smart, dan Sun Life Way untuk mempermudah layanan dan membantu mengoptimalkan kinerja tenaga pemasar.

"Selain itu, untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, kami juga mengembangkan jalur distribusi digital melalui kerja sama dengan mitra-mitra strategis, seperti LinkAja, PasarPolis, LifePal, serta Cermati.com," bebernya.

Selain mengembangkan jalur multi distribusi dan pemanfaatan teknologi digital, inovasi produk perlindungan merupakan salah satu elemen kunci untuk pertumbuhan bisnis perusahaan. Di kuartal II/2023, Sun Life Indonesia telah memperluas portofolio produk yang ditawarkan dengan menghadirkan sejumlah produk baru di seluruh jalur distribusinya. Salah satunya dengan memperkenalkan Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI).

PAYDI merupakan kombinasi antara asuransi dan investasi dalam satu produk, sehingga memberikan manfaat proteksi dalam jangka waktu yang ditentukan sesuai kebutuhan sekaligus



pekerjaan/pendapatan karena sakit yang diderita, ditinggal oleh tulang punggung keluarga karena meninggal dunia atau ketika harus menjalani perawatan dengan waktu yang cukup lama.

Di samping itu, melalui kemitraan strategisnya dengan CIMB Niaga, Sun Life Indonesia juga telah meluncurkan empat produk asuransi teranyarnya, yakni Asuransi X-Tra Optima Pro, Asuransi X-Tra Maxima Link Pro, dan Asuransi Maxima Anugerah yang merupakan solusi perlindungan berbasis syariah. Sun Life Indonesia juga memperkuat kerja sama *bancassurance* dengan Bank Muamalat telah meluncurkan Asuransi Salam Hijrah Amanah Pro yang memberikan manfaat perlindungan jiwa termasuk pada saat menjalankan ibadah Haji atau Umrah.

"Ke depannya, Sun Life Indonesia juga akan menghadirkan produk-produk perlindungan lainnya bagi para nasabah kami di Indonesia," sambungnya.

Elin optimis, melalui inovasi yang menyeluruh, baik dari pengembangan jalur multi distribusi, pelayanan nasabah, hingga pengembangan produk perlindungan tersebut dapat mendorong kinerja bisnis perusahaan di tahun ini secara signifikan.

"Saya yakin Sun Life Indonesia menjadi mitra terpercaya bagi keluarga Indonesia dalam menyusun rencana dan meraih masa depan yang lebih cerah," pungkasnya.

Selaras dengan peningkatan kapasitas distribusi perusahaan, Sun Life Indonesia juga berkomitmen menambah tenaga pemasar yang berkualitas untuk mendukung target perolehan bisnis. Langkah ini sejalan dengan rencana perusahaan untuk menjalankan program dari OJK untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Ia berjanji, Sun Life Indonesia akan terus berupaya mengedukasi masyarakat untuk memahami perencanaan keuangan guna mendorong pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan terintegrasi kepada nasabah. ■



"Saya yakin Sun Life Indonesia menjadi mitra terpercaya bagi keluarga Indonesia dalam menyusun rencana dan meraih masa depan yang lebih cerah,"

Elin Wary
President Director
Sun Life Indonesia

Judul	Cara Menilai Kinerja Perusahaan Asuransi
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Infobank melakukan rating terhadap perusahaan-perusahaan asuransi.
Halaman/URL	28-29-30
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive

FOCUS: METODE PENILAIAN TERHADAP PERUSAHAAN ASURANSI

Cara Menilai Kinerja Perusahaan Asuransi

Untuk memotret kinerja industri asuransi di 2022, Infobank melakukan rating terhadap perusahaan-perusahaan asuransi. Ada dua pendekatan utama yang dilakukan dalam memberikan penilaian, yaitu perbandingan dan rasio keuangan penting.

oleh Art Nugroho

BIRO RISET INFOTANK KIRI: KEMBALI MEMBAYAR laporan tentang industri asuransi bertajuk "Rating 100 Asuransi Terbesar Infobank 2022" rating ini melibatkan 50 perusahaan asuransi jiwa dan 48 perusahaan asuransi umum. Secara garis besar, dalam memberikan penilaian, rating ini menggunakan dua pendekatan utama, yaitu perbandingan dan rasio keuangan penting.

Rating Asuransi Jiwa Untuk kelompok asuransi jiwa, dari 50 perusahaan yang di-rating, sebanyak 16 perusahaan asuransi jiwa berhasil mendapat predikat "sangap bagus", 15 perusahaan mendapat predikat "bagus", dan 12 perusahaan berpredikat "cukup bagus". Sebanyak 7 perusahaan tidak dapat karena ada catatan di bawah 5%, lalu juga karena data tidak ada, data tidak lengkap, dan pertanggung-jan.

Penilaian atau rating kinerja perusahaan asuransi jiwa yang dilakukan Biro Riset Infobank ini didasarkan pada capaian kinerja perusahaan asuransi tersebut di atas serta laporan keuangan publikasi. Penilaian ini bisa diberikan oleh satu orang atau lebih. Kinerja perusahaan asuransi sepanjang 2022.

Hasilnya menjadi tidak bisa menggambarakan kinerja perusahaan asuransi secara utuh. Padahal, selain unsur keuangan, ada beberapa unsur kualitatif yang tak terungkap dalam laporan keuangan publikasi.

Penilaian kinerja perusahaan asuransi jiwa ini meliputi penyusunan format, pemetaan sumber data, pemberian skor nilai, dan pemberian predikat. Bahkan bisa ditambah, yaitu laporan keuangan di media massa.

Dalam merang, perusahaan asuransi jiwa, Biro Riset Infobank mengoptimalkan pada perusahaan asuransi jiwa berdasarkan pendekatan premi bruto. Pengumpulan antara lain perusahaan asuransi jiwa dan perusahaan asuransi yang lain menggunakan standar deviasi sehingga diperoleh pengumpulan yang ada melalui pendekatan pemetaan. Pengumpulan ini, perusahaan asuransi jiwa berprestasi premi Rp1 triliun ke atas.

perusahaan asuransi jiwa berprestasi premi Rp1 triliun sampai dengan di bawah Rp250 miliar, perusahaan asuransi jiwa berprestasi premi Rp250 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun, dan perusahaan asuransi jiwa berprestasi premi di bawah Rp250 miliar.

Berikut ini kriteria yang digunakan Biro Riset Infobank, yaitu, rasio hasil capital (RBC). Rasio ini untuk menilai tingkat solvensi perusahaan asuransi. Rasio ini diperoleh dari hasil membandingkan seluruh layanan yang diberikan dan keuangan dengan basis minimum tingkat solvensi. Standar minimum sebesar 120%.

Perusahaan asuransi dengan RBC sama dengan atau di atas 100% mendapatkan nilai 100.

Rasio RBC ini untuk mengukur kemampuan likuiditas perusahaan asuransi dalam menjalankan operasional sehari-hari tanpa harus menjual aset. Standar rasio terendah sama dengan atau di atas 120%.

Tapi, rasio ini yang diperlihatkan terhadap total aset dengan standar rasio terendah 100%. Rasio ini untuk mengukur seberapa besar aset yang diperlihatkan terhadap aset total. Maka mendapat 100%, maka baik.

Tingkat, rasio keuangan investasi dengan rasio terendah sama dengan atau di atas 100%. Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pemang-pang pada jangka panjang.

Lama, pemenuhan premi bruto. Rasio ini untuk menilai apakah perusahaan asuransi mampu menepati premi. Ukuran terkecilnya berdasarkan rasio pemenuhan investasi asuransi 2022 di rentang lebih besar dari 20% hingga 0%.

Perhitungan untuk pemenuhan modal sendiri sama dengan perhitungan perhitungan premi bruto dengan bobot masing-masing 50%. Standar terendah bisa per kelompok di rentang 75-20%.

Kemudian, penilaian premi bruto berdasarkan modal sendiri. Rasio ini untuk mengukur produktivitas atau perusahaan asuransi. Rasio Standar terendah per kelompok akan perusahaan asuransi jiwa berprestasi premi Rp1 triliun ke atas lebih besar atau sama dengan

KRITERIA RATING PERUSAHAAN ASURANSI JIWA 2022		
NO.	ASPEK	STANDAR
1	1. RASIO HASIL CAPITAL (RBC)	≥ 120%
2	2. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
3	3. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
4	4. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
5	5. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
6	6. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
7	7. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
8	8. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
9	9. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
10	10. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
11	11. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
12	12. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
13	13. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
14	14. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
15	15. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
16	16. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
17	17. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
18	18. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
19	19. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
20	20. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
21	21. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
22	22. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
23	23. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
24	24. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
25	25. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
26	26. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
27	27. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
28	28. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
29	29. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
30	30. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
31	31. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
32	32. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
33	33. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
34	34. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
35	35. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
36	36. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
37	37. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
38	38. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
39	39. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
40	40. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
41	41. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
42	42. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
43	43. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
44	44. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
45	45. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
46	46. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
47	47. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
48	48. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
49	49. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
50	50. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%

1. RASIO HASIL CAPITAL (RBC) ≥ 120%
2. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
3. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
4. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
5. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
6. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
7. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
8. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
9. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
10. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
11. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
12. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
13. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
14. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
15. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
16. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
17. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
18. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
19. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
20. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
21. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
22. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
23. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
24. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
25. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
26. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
27. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
28. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
29. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
30. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
31. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
32. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
33. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
34. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
35. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
36. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
37. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
38. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
39. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
40. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
41. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
42. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
43. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
44. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
45. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
46. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
47. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
48. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
49. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
50. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%

asuransi jiwa. Perusahaan yang masuk standar terendah mendapatkan skor (nilai) 10. Sementara, perusahaan di bawah nilai standar terendah diberi nilai sesuai dengan besaran, yakni sesuai dengan rumus yang sudah ditetapkan pada awal sebelum pengumpulan oleh Biro Riset Infobank. Sebagai contoh, perusahaan asuransi yang memiliki RBC 120% akan berbeda nilainya dengan yang memiliki RBC 430% dan sebagainya.

Nah, setelah mengetahui hasil rasio sebuah perusahaan asuransi jiwa, langkah selanjutnya ialah pemberian skor, yang didasarkan dengan pemberian predikat. Pemberian predikat didasarkan pada hasil perhitungan dari rasio yang menjadi kriteria.

Rasio terendah dari nilai terendah 0 dan batas tertinggi 100. Secara lengkap, pemberian predikat sebagai berikut: skor 85 hingga 100, mendapat predikat "sangap bagus", 65 hingga kurang dan 85 mendapat predikat "bagus", dan 55 hingga kurang dari 65 mendapat predikat "cukup bagus". Nilai di bawah 55 tidak dapat.

Rating Asuransi Umum

Sementara, di kelompok perusahaan asuransi umum, sebanyak 42 perusahaan berhasil meraih predikat "sangap bagus", ada 1 perusahaan yang tak dapat karena nilai terendah di bawah 5%, lalu karena data tidak ada atau data tidak lengkap.

Tung dilakukan Biro Riset Infobank dalam rating perusahaan asuransi umum ini meliputi pemetaan format, pemetaan sumber data, pemberian skor, serta pemberian predikat. Bahkan bisa ditambah, yaitu laporan keuangan publikasi yang ada melalui pendekatan pemetaan. Pengumpulan ini, perusahaan asuransi jiwa berprestasi premi Rp1 triliun ke atas.

Perlu kami tekankan bahwa rating ini diberikan pada satu sebuah perusahaan asuransi umum, diperoleh kaputusan dalam penilaian perusahaan asuransi terus memperbarikannya kembali, seperti penjelasan dari kemudahan dalam klaim serta pengumpulan premi atau ongkos lain. Penilaian harus didasarkan pada data keuangan, tanpa data kualitatif dan manajemen serta komitmen pemang-pang. Untuk itu, rating ini, yang nantinya perlu bisa juga memiliki banyak risiko, tergantung siapa yang melihatnya.

Dalam penyusunan rating ini, Biro Riset Infobank menggunakan pendekatan premi bruto. Pengumpulan data perusahaan asuransi dengan perusahaan asuransi yang lain menggunakan standar deviasi sehingga diperoleh pengumpulan yang ada melalui pendekatan pemetaan.

Pengumpulan data terdapat melalui perusahaan asuransi umum berprestasi premi Rp2,5 triliun ke atas, perusahaan asuransi jiwa berprestasi premi Rp1 triliun sampai dengan di bawah Rp2,5 triliun, perusahaan asuransi umum berprestasi premi Rp250 miliar sampai dengan di bawah Rp250 miliar, dan perusahaan asuransi umum berprestasi premi di bawah Rp250 miliar.

FOCUS: METODE PENILAIAN TERHADAP PERUSAHAAN ASURANSI

asuransi umum berprestasi premi Rp500 miliar sampai dengan di bawah Rp250 miliar, dan perusahaan asuransi umum berprestasi premi di bawah Rp250 miliar.

Rasio rasio yang digunakan dalam rating asuransi umum ini terdapat berupa ukuran yang bisa dipakai asuransi umum dengan untuk menilai kinerja keuangan.

Infobank rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan asuransi umum, satu, rasio RBC dengan standar terendah sama dengan atau di atas 120%.

Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat solvensi perusahaan asuransi, apakah mampu menanggung segala risiko yang terjadi dalam kegiatan asuransi umum.

Dua, rasio likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan lancarnya. Rasio ini untuk mengukur kemampuan likuiditas perusahaan. Rasio likuiditas terendah harus sama dengan atau lebih besar dari 120%.

Tapi, rasio investasi dengan aset lancar terhadap aset total. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset lancar dari perusahaan asuransi. Rasio terendah sama dengan atau lebih besar dari 120%.

Tingkat, rasio keuangan investasi. Standar terendah sama dengan atau 100% ke atas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pemang-pang pada jangka panjang.

Lama, pemenuhan pendataan premi bruto standar, penilaian di rentang 75 sampai dengan 125. Sementara, modal sendiri dengan standar terendah sama dengan kelompoknya, di rentang 75-20%.

Dalam, rasio premi terendah terhadap modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri terhadap premi risiko sendiri. Standar terendah mendapat 100%, standar dari rasio ini berasal dari laporan keuangan publikasi yang kami olah sehingga bisa ada rasio ini terhadap dengan rasio yang diolah top-top perusahaan. Maka hasil angkanya, maka baik karena lebih dari 100%.

Ukuran, rasio keuangan investasi. Standar terendah sama dengan atau 100% ke atas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pemang-pang pada jangka panjang.

Lama, pemenuhan pendataan premi bruto standar, penilaian di rentang 75 sampai dengan 125. Sementara, modal sendiri dengan standar terendah sama dengan kelompoknya, di rentang 75-20%.

Dalam, rasio premi terendah terhadap modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri terhadap premi risiko sendiri. Standar terendah mendapat 100%, standar dari rasio ini berasal dari laporan keuangan publikasi yang kami olah sehingga bisa ada rasio ini terhadap dengan rasio yang diolah top-top perusahaan. Maka hasil angkanya, maka baik karena lebih dari 100%.

Ukuran, rasio keuangan investasi. Standar terendah sama dengan atau 100% ke atas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pemang-pang pada jangka panjang.

Lama, pemenuhan pendataan premi bruto standar, penilaian di rentang 75 sampai dengan 125. Sementara, modal sendiri dengan standar terendah sama dengan kelompoknya, di rentang 75-20%.

Dalam, rasio premi terendah terhadap modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri terhadap premi risiko sendiri. Standar terendah mendapat 100%, standar dari rasio ini berasal dari laporan keuangan publikasi yang kami olah sehingga bisa ada rasio ini terhadap dengan rasio yang diolah top-top perusahaan. Maka hasil angkanya, maka baik karena lebih dari 100%.

Ukuran, rasio keuangan investasi. Standar terendah sama dengan atau 100% ke atas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pemang-pang pada jangka panjang.

Lama, pemenuhan pendataan premi bruto standar, penilaian di rentang 75 sampai dengan 125. Sementara, modal sendiri dengan standar terendah sama dengan kelompoknya, di rentang 75-20%.

Dalam, rasio premi terendah terhadap modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri terhadap premi risiko sendiri. Standar terendah mendapat 100%, standar dari rasio ini berasal dari laporan keuangan publikasi yang kami olah sehingga bisa ada rasio ini terhadap dengan rasio yang diolah top-top perusahaan. Maka hasil angkanya, maka baik karena lebih dari 100%.

Ukuran, rasio keuangan investasi. Standar terendah sama dengan atau 100% ke atas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pemang-pang pada jangka panjang.

KRITERIA RATING PERUSAHAAN ASURANSI UMUM 2022		
NO.	ASPEK	STANDAR
1	1. RASIO HASIL CAPITAL (RBC)	≥ 120%
2	2. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
3	3. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
4	4. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
5	5. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
6	6. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
7	7. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
8	8. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
9	9. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
10	10. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
11	11. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
12	12. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
13	13. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
14	14. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
15	15. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
16	16. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
17	17. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
18	18. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
19	19. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
20	20. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
21	21. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
22	22. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
23	23. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
24	24. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
25	25. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
26	26. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
27	27. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
28	28. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
29	29. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
30	30. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
31	31. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
32	32. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
33	33. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
34	34. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
35	35. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
36	36. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
37	37. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
38	38. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
39	39. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
40	40. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
41	41. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
42	42. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
43	43. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
44	44. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
45	45. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
46	46. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
47	47. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
48	48. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
49	49. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%
50	50. RASIO RBC INVESTASI	≥ 100%

1. RASIO HASIL CAPITAL (RBC) ≥ 120%
2. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
3. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
4. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
5. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
6. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
7. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
8. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
9. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
10. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
11. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
12. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
13. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
14. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
15. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
16. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
17. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
18. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
19. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
20. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
21. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
22. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
23. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
24. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
25. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
26. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
27. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
28. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
29. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
30. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
31. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
32. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
33. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
34. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
35. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
36. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
37. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
38. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
39. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
40. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
41. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
42. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
43. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
44. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
45. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
46. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
47. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
48. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
49. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
50. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%

1. RASIO HASIL CAPITAL (RBC) ≥ 120%
2. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
3. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
4. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
5. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
6. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
7. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
8. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
9. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
10. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
11. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
12. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
13. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
14. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
15. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
16. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
17. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
18. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
19. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
20. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
21. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
22. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
23. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
24. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
25. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
26. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
27. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
28. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
29. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
30. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
31. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
32. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
33. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
34. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
35. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
36. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
37. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
38. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
39. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
40. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
41. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
42. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
43. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
44. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
45. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
46. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
47. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
48. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
49. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
50. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%

1. RASIO HASIL CAPITAL (RBC) ≥ 120%
2. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
3. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
4. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
5. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
6. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
7. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
8. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
9. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
10. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
11. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
12. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
13. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
14. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
15. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
16. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
17. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
18. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
19. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
20. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
21. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
22. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
23. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
24. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
25. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
26. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
27. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
28. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
29. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
30. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
31. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
32. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
33. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
34. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
35. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
36. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
37. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
38. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
39. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
40. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
41. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
42. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
43. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
44. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
45. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
46. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
47. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
48. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
49. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
50. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%

1. RASIO HASIL CAPITAL (RBC) ≥ 120%
2. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
3. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
4. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
5. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
6. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
7. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
8. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
9. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
10. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
11. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
12. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
13. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
14. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
15. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
16. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
17. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
18. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
19. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
20. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
21. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
22. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
23. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
24. RASIO RBC INVESTASI ≥ 100%
2

Judul	Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 kembali meraih predikat sangat bagus
Halaman/URL	55
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



5 ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967

	2022	▲(%)
ASET	Rp804,22 Miliar	9,64
INVESTASI	Rp512,74 Miliar	11,37
MODAL SENDIRI	Rp311,97 Miliar	8,54
PREMI BRUTO	Rp325,34 Miliar	23,75
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp31,30 Miliar	46,38

ASURANSI Umum Bumiputera Muda 1967 kembali meraih predikat “sangat bagus”.

Perusahaan asuransi umum yang dipimpin Ramli Forez sebagai direktur utama ini melengkapi lima terbaik perusahaan asuransi di kelompok premi bruto Rp250 miliar sampai dengan di bawah Rp500 miliar. Kinerja keuangan Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 apik sepanjang 2022.

Berdasarkan data Biro Riset Infobank (biri), tahun lalu laba sebelum pajak Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tumbuh 46,38% secara tahunan atau menjadi Rp31,30 miliar. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan laba adalah naiknya premi bruto sebesar 23,75% atau menjadi Rp325,34 miliar. Sementara, investasi tumbuh 11,37% menjadi Rp512,74 miliar. AUS

Judul	Avrist General Insurance
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Avrist General Insurance mendapat predikat sangat bagus
Halaman/URL	57
Tanggal Berita	2023-07-04
Sentimen	Positive



Judul	Peringati 3 Tahun Penerapan AKHLAK, Taspen Gelar Culture Festival
Nama Media	harianaceh.co.id
Newstrend	Taspen Gelar Culture Festival
Halaman/URL	https://www.harianaceh.co.id/2023/07/03/peringati-3-tahun-penerapan-akhlak-taspen-gelar-culture-festival/
Tanggal Berita	2023-07-03
Sentimen	Positive

Peringati 3 Tahun Penerapan AKHLAK, Taspen Gelar Culture Festival



Redaksi

03/07/2023 - 10:57 WIB

👍 0 🗨️ 0 🔄 119



JAKARTA — PT Taspen (Persero) (TASPEN) senantiasa mengimplementasi AKHLAK yang merupakan core value BUMN pada perilaku keseharian dan membentuk suatu budaya kerja, mencakup setiap langkah operasional dan rencana bisnis. Dalam rangka memperingati 3 (tiga) tahun penerapan core values AKHLAK, Taspen menyelenggarakan acara bertajuk "Taspen Culture Festival".

Kegiatan yang dibuka Direktur Utama Taspen ANS Kosasih, dilaksanakan secara hybrid yaitu secara luring di Kantor Taspen Pusat, Jakarta (27/06) dan daring, kegiatan ini mengusung tema "AKHLAK Untuk Indonesia" dan secara khusus membahas peran AKHLAK dalam peningkatan kinerja perusahaan yang berkelanjutan, serta penerapan Respectful Workplace Policy di lingkungan Taspen Group (Taspen beserta anak perusahaan, meliputi Taspen Life dan Taspen Properti).

Judul	Bank BRI Gandeng BRI Life Hadirkan Asuransi Kirana, Ini Keunggulannya
Nama Media	finance.wartaekonomi.co.id
Newstrend	Bank BRI Gandeng BRI Life Hadirkan Asuransi Kirana
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read34424/bank-bri-gandeng-bri-life-hadirkan-asuransi-kirana-ini-keunggulannya
Tanggal Berita	2023-07-03
Sentimen	Positive

Bank BRI Gandeng BRI Life Hadirkan Asuransi Kirana, Ini Keunggulannya

Senin, 03 Juli 2023, 12:48 WIB



WE Finance, Jakarta - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) bersama dengan anak perusahaan BRI Life kembali menghadirkan produk asuransi terbaru, yakni Asuransi Proteksi Jiwa Terencana Kirana.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengatakan kehadiran berbagai inovasi produk dan layanan perlindungan jiwa terus dilakukan untuk menjawab kebutuhan nasabah.

"Produk tersebut merupakan asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan atas jiwa tertanggung dengan manfaat Uang Pertanggungan (UP) jika terjadi risiko meninggal dunia dalam masa asuransi," ujar Handayani dalam ketetapan resmi dikutip Senin (3/7).

Judul	Asuransi MSIG Hapus Nama Sinarmas, Ganti Pemilik?
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Sinarmas MSIG Life Ganti Nama Menjadi MSIG Life Insurance
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230703110736-17-450694/rups-setujui-perubahan-nama-sinarmas-msig-life-jadi-msig-life
Tanggal Berita	2023-07-03
Sentimen	Positive

RUPS Setujui Perubahan Nama Sinarmas MSIG Life Jadi MSIG Life

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

03 July 2023 12:50

SHARE |



Foto: PT. ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG TBK. (Dok PT. ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG TBK)

Jakarta, CNBC Indonesia - Emiten Asuransi PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (LIFE) resmi ganti nama menjadi PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk.

Baca: [IHSG Bergairah, 7 Saham Ini Jadi Penopang Utamanya](#)

Hal ini disetujui para pemegang saham Asuransi Sinarmas MSIG dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang dilakukan Selasa, (27/6/2023). Mulai kini, perusahaan swasta tersebut akan resmi dipanggil sebagai Asuransi MSIG Life.

Judul	Finansialku Gelar Smart Talks, Bahas Pentingnya Asuransi untuk Generasi Sandwich
Nama Media	parapuan.co
Newstrend	Finansialku Gelar Smart Talks
Halaman/URL	https://www.parapuan.co/read/533828079/finansialku-gelar-smart-talks-bahas-pentingnya-asuransi-untuk-generasi-sandwich
Tanggal Berita	2023-07-03
Sentimen	Positive

Finansialku Gelar Smart Talks, Bahas Pentingnya Asuransi untuk Generasi Sandwich

RIZKA RACHMANIA - SENIN, 3 JULI 2023



Parapuan.co -Kawan Puan, apakah kamu termasuk generasi *sandwich* yang harus mengurus diri sendiri, anak, dan orang tua?

Apakah kamu selalu terjebak di antara pilihan mendahulukan kebutuhan pribadi, anak, atau orang tua terlebih dahulu?

Generasi *sandwich* atau *sandwich generation* adalah seseorang yang terjebak di antara dua generasi, yakni generasi atasnya dan bawahnya.

Generasi ini kadang sulit mendapatkan apa yang diinginkan bahkan dibutuhkan karena harus memenuhi kebutuhan hidup generasi di atasnya, yakni orang tua.

Judul	HUT ke-60, Taspen Bagikan 33 Ribu Paket Daging Kurban
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Taspen Bagikan 33 Ribu Paket Daging Kurban
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/rx7vxs423/hut-ke60-taspen-bagikan-33ribu-paket-daging-kurban
Tanggal Berita	2023-07-03
Sentimen	Positive

HUT ke-60, Taspen Bagikan 33 Ribu Paket Daging Kurban

Penyembelihan hewan kurban di 60 titik kantor pusat dan kantor cabang Taspen

Red: [Gita Amanda](#)



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Taspen (Persero) ("Taspen") semakin meneguhkan eksistensinya sebagai BUMN yang berkomitmen untuk selalu memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia melalui beragam kegiatan bisnis dan sosialnya. Kali ini dalam rangka HUT ke-60 **Taspen** dan merayakan hari raya Idul Adha 1444 Hijriah, Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Taspen dengan semangat kebaikan dan kepedulian, melakukan kegiatan penyembelihan hewan kurban di 60 titik kantor pusat dan kantor cabang Taspen beserta anak perusahaan di seluruh Indonesia.

Sebanyak 33 ribu paket daging sapi kurban dibagikan di seluruh Kantor Pusat dan Kantor Cabang Taspen Group pada momen Idul Adha tahun ini. Seluruh daging kurban telah disalurkan kepada para peserta Taspen maupun masyarakat umum yang tersebar di 60 titik usaha Taspen.

Judul	KREN Ganti Nama dan Petingginya Resign Berjamaah, Ini Penjelasan Manajemen
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	KREN Ganti Nama
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/market-news/kren-ganti-nama-dan-petingginya-resign-berjamaah-ini-penjelasan-manajemen
Tanggal Berita	2023-07-03
Sentimen	Negative

KREN Ganti Nama dan Petingginya Resign Berjamaah, Ini Penjelasan Manajemen

Market News | Fiki Ariyanti | 03/07/2023 19:36 WIB

PT Kresna Graha Investama Tbk yang berganti nama menjadi PT Quantum Clovera Investama Tbk (KREN) memberikan klarifikasinya atas pengunduran diri petingginya.



IDXChannel - Emiten Grup Kresna, PT **Kresna Graha Investama** Tbk yang kini berganti nama menjadi PT **Quantum Clovera Investama** Tbk (KREN) memberikan klarifikasinya atas pengunduran diri tiga petingginya.

Aksi resign berjamaah itu dilakukan usai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT **Asuransi Jiwa Kresna** atau **Kresna Life** buntut dari kasus gagal bayar.

Please do not reply this email

For editorial contact : aaji.info@aaji.or.id

